

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL
LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh :

Hidayatul Islam

NIM.16130052

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIMMALANG**

2021

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL
LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Menempuh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Hidayatul Islam

NIM.16130052

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIMMALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh:

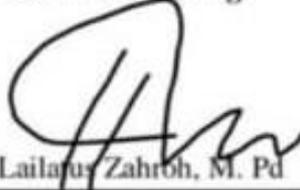
Hidayatul Islam

NIM. 16130052

Telah Disetujui

Pada Tanggal 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing



Nur Lailatul Zahroh, M. Pd

NIDT. 19860309201802012130

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
KRAKSAAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Hidayatul Islam (16130052)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Ketua Sidang

Saiful Amin, M. Pd

NIP. 198709222015031005

:  _____

Sekretaris Sidang

Nur Lailatus Zahroh, M. Pd

NIDT. 19860309201802012130

:  _____

Pembimbing

Nur Lailatus Zahroh, M. Pd

NIDT. 19860309201802012130

:  _____

Penguji Utama

Dr. HJ. Ni'matuz Zuhroh, M. Si

NIP. 197312122006042001

:  _____

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya. Kepada Ayah yang selalu memberi dukungan dan nasehat yang tegas, dan Ibu yang senantiasa memberikan do'a terbaik.

Dan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing ibu Nur Lailatus Zahroh, M.Pd., yang telah membimbing dan memberi arahan serta sudah berbagi ilmu, tidak lupa juga segenap jajaran guru MTs Darul Lughah Walkaromah yang telah menerima untuk meneliti dalam Instansinya.

Karya ini juga dipersembahkan kepada sahabat-sahabat saya yang begitu baik dan luar biasa selalu menemani saya selama belajar sampai menyelesaikan tugas akhir ini, Khususnya kepada Yussi Rusdiana.

MOTTO

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُفَاءَ لَدِينِهِمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَامَةِ

Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).

(QS. Al- Bayyinah:05)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Lailatus Zahroh, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 31 Mei 2021

Hal : Skripsi Hidayatul Islam

Lamp. : 9 Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hidayatul Islam
NIM : 16130052
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo*

Maka selaku Pembimbing, kami Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing,



Nur Lailatus Zahroh, M. Pd
NIDT. 19860309201802012130

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,
Yang membuat pernyataan



Hidayatul Islam
NIM 16130052

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu zaman yang di penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring doa “ *jazakumullah khairan kasiran* ” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya skripsi ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Lailatus Zahroh, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi masukan dan pelayanan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi

banyak ilmu kepada penulis.

6. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip dan penuh tanggungjawab serta senantiasa mendo'akan ananda dengan lapang hati.
7. Seluruh teman-teman kelas PIPS Ayang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 31 Mei 2021
Penulis

Hidayatul Islam
NIM 16130052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ى	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

إى = ay

أو = û

إى = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRAK INGGRIS	xxii
ABSTRAK ARAB	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6

C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Orisinalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Pengetian Lingkungan Sekolah.....	18
a. Pengertian Lingkungan.....	18
b. Lingkungan Sekolah.....	20
c. Fungsi Lingkungan Sekolah.....	23
d. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah.....	24
e. Integrasi Ayat Al-Qur'an.....	27
1. Kedisiplinan.....	28
a. Pengertian Kedisiplinan.....	28
b. Penanaman dan Penegakan Kedisiplinan.....	30
c. Membangun Tradisi Disiplin yang Kuat.....	34
d. Macam-macam Disiplin.....	36
e. Indikator Kedisiplinan Siswa.....	39
f. Integrasi Ayat Al Quran.....	40

2. Hasil Belajar	41
a. Pengertian Hasil Belajar	41
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	44
c. Manfaat Hasil Belajar	45
d. Kategori Hasil Belajar	46
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa ..	49
4. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa	51
5. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa	52
B. Kerangka Berpikir	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Lokasi Penelitian	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
C. Variabel Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Data dan Sumber Data	60
F. Instrumen Penelitian	62
G. Teknik Pengumpulan Data	65
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	66
I. Analisis Data	72
J. Prosedur Penelitian	78
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	81
A. Paparan Data	81

1. Profil MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.....	81
2. Keadaan Sekolah.....	81
3. Personil Sekolah.....	82
B. Hasil Penelitian.....	85
1. Deskripsi Data.....	85
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	87
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	109
4. Uji Asumsi Klasik.....	111
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	117
6. Analisis Koefisien Determinasi.....	118
7. Uji Hipotesis.....	119
BAB V PEMBAHASAN.....	126
A. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah.....	126
B. Pengaruh Kedisiplinana Siswa terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah.....	132
C. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah.....	137
BAB VI PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
IDENTITAS DIRI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	57
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	60
Tabel 3.3 Skor Skala Likert.....	63
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 3.5 Klarifikasi Reabilitas.....	69
Tabel 3.6 Uji Coba Validitas dan Uji Coba Reliabilitas	70
Tabel 4.1. Daftar Sarana dan Prasana.....	81
Tabel 4.2. Susunan Personalia Sekolah.....	83
Tabel 4.3. Keadaan Peserta Didik.....	85
Tabel 4.4. Karakteristik Responden	86
Tabel 4.5. Nilai Mean, median, Modus, Std Deviasi, Range, Skor maximum dan skor lingkungan sekolah.....	87
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah.....	88
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi item-item pertanyaan variabel lingkungan sekolah	90

Tabel 4.8. Nilai Mean, median, Modus, Std Deviasi, Range, Skor maximum dan skor minimum kedisiplinan siswa.....	98
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa.....	99
Tabel 4.10. Distribusi frekuensi item-item pertanyaan variable kedisiplinan siswa.....	101
Tabel 4.11. Nilai Mean, median, Modus, Std Deviasi, Range, Skor maximum dan skor minimum hasil belajar.....	107
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	108
Tabel 4.13. Uji validitas dan uji reliabilitas variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa.....	109
Tabel 4.14. Uji Normalitas Kolmogrov-Smiernov.....	112
Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas.....	114
Tabel 4.16. Uji Linieritas.....	115
Tabel 4.17. Uji Regresi Linier Berganda.....	117
Tabel 4.18. Koefisien Determinasi.....	119
Tabel 4.19. Uji Parsial Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa.....	120
Tabel 4.23 Uji Simultan Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4.1. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah.....	89
Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa.....	100
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	109
Gambar 4.4. Uji Normalitas P-P Plot.....	113
Gambar 4.5. Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	116

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Hasil Angket Penelitian

Lampiran 3 Data Hasil Penelitian

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 7 Asumsi Klasik

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Islam, Hidayatul. 2021. Pengaruh Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nur Lailatus Zahroh, M. Pd

Kata Kunci: Lingkungan sekolah; Kedisiplinan siswa; Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat diukur dari pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda, hal ini dikarenakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan faktor internal seperti kedisiplinan masing-masing siswa

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo (2) mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo (3) mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (kuesioner). Populasi penelitian ini adalah 147 siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah dengan jumlah sampel 108 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah. (2) kedisiplinan siswa pesantren berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah (3) lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah.

ABSTRACT

Islam, Hidayatul. 2021. The Influence of School Environment and Student Discipline on Learning Outcomes of Class VIII Students of MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Science and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Nur Lailatus Zahroh, M. Pd

Keywords: School Environment; Student Discipline; Learning outcomes

Learning outcomes are abilities that students have obtained through learning which includes three aspects. Student learning outcomes can be measured from the knowledge and skills of students after attending lessons. The learning outcomes obtained by students differ, this is because the learning ratio is influenced by external factors such as the school environment and internal factors such as the discipline of each student.

The purpose of this study was to (1) determine the effect of the school environment on the learning outcomes of students of class VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo (2) Knowing the effect of student discipline on student learning outcomes of class VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo (3) Knowing environmental influences school and student discipline towards student learning outcomes of class VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

This research is a descriptive study using a quantitative approach. The data collection method used was a questionnaire method. The population of this study were all students of class VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah with a total sample of 108 students. The data analysis used was descriptive statistical analysis and multiple linear regression.

The results of this study indicate that: (1) The school environment has a positive effect on the learning outcomes of class VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah students. (2) discipline of pesantren students has a positive effect on the learning outcomes of grade VIII students of MTS Darul Lughah Wal Karomah (3) school environment and student discipline have a positive effect on learning outcomes of grade VIII students of MTS Darul Lughah Wal Karomah.

مستخلص البحث

الاسلام، هداية. تأثير البيئة المدرسية وانضباط الطلاب على نتائج التعلم للطلاب بالصف الثامن من المدرسة الثانوية دار اللغة والكرمة
كر كسانفر بالنجا. البحث اجاعي. قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة
الاسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج. المشرف: نور لايلاتو سزهرو حالماجستير

الكلمات المفتاحية بيئة المدرسية؛ انضباط الطلاب لنتائج التعلم

مخرجات التعلم القدرات التي يحصل عليها الطلاب من خلال التعلم والتيش مثلًا ثلاثة جوانب. يمكن قياس نتائج تعلم الطلاب من
معرفة ومهارات الطلاب بعد حضور الدروس. تختلف مخرجات التعلم التي يحصل عليها الطلاب، وذلك لأن نسبة التعلم تتأثر بعوامل
خارجية مثلًا بيئة المدرسية والعوامل الداخلية مثلًا انضباط كل طالب.

كان الغرض من هذا الدراسة هو (١) تحديد تأثير البيئة المدرسية على مخرجات التعلم للطلاب بالصف الثامن من المدرسة الثانوية
دار اللغة والكرمة كسانفر بالنجا (٢) لتحديد تأثير انضباط الطلاب على نتائج تعلم الطلاب بالصف الثامن من المدرسة الثانوية دار
اللغة والكرمة كسانفر بالنجا (٣) معرفة التأثير البيئية انضباط المدرسية والطلاب بتجاه نتائج تعلم الطلاب بالفصل الثامن من
درسة الثانوية دار اللغة والكرمة كسانفر بالنجا

هذا البحث دراسة وصفية باستخدام منهجكمي. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة طريقة استبيان. كانت مجتمعها
لدراسة جميعًا من طلاب الصف الثامن من المدرسة الثانوية دار اللغة والكرمة كسانفر بالنجا بعينة إجمالية من ١٠٨ طلاب.
كان تحليل البيانات المستخدمة هو التحليل الإحصائي الوصفي الانحدار الخطي المتعدد. شير نتائج هذا الدراسة إلى أن: (١)
البيئة المدرسية لها تأثير إيجابي على مخرجات التعلم للطلاب بالصف الثامن من المدرسة الثانوية دار اللغة والكرمة كسانفر بالنجا.
(٢) انضباط الطلاب بالمدارس لا تبدأ له تأثير إيجابي على نتائج التعلم للطلاب بالصف الثامن من المدرسة الثانوية دار اللغة والكرمة كسانفر بالنجا
كسانفر بالنجا (٣) البيئة المدرسية وانضباط الطلاب بلهما تأثير إيجابي على نتائج التعلم للطلاب بالصف الثامن من المدرسة الثانوية دار ال
لغة والكرمة كسانفر بالنجا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 dijelaskan salah satu tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan UUD 1945 ialah melalui bidang pendidikan, seperti yang dijelaskan bahwa bidang pendidikan mampu melatih kecerdasan, keterampilan dan kepribadian manusia. Didukung juga dengan penjelasan Suprpto yang berpendapat bahwa pendidikan formal maupun informal serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pendidikan menjadi salah satu upaya untuk mencapai tujuan negara.¹

Salah satu indikator yang menyatakan bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan atau pencapaian siswa yang diperoleh dari proses belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Sodjana yang menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.² Jadi, jika hasil belajar siswa baik maka proses

¹ Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Pengelolaan Professional Dan Kompetitif* (Malang: Uin Maliki Press, 2011) Hlm. 1

² Ida Farida, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa SMP Negeri 11 Pontianak*, Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, vol 5 No. 2 hal 12

belajar siswa juga baik. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa buruk maka proses belajar siswa juga buruk.

Hasil belajar akan diperoleh dari proses belajar siswa di sekolah. Dalam agama Islam setiap muslim diperintahkan untuk belajar, sebagaimana dijelaskan dalam Al quran, QS. Al-Alaq ayat 1-5:¹

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemah: (1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan;
(2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3)
bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah; (4) yang
mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; (5) dia
mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. QS. Al-
Alaq:1-5

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah saw. juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca.

¹ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PPPA Darul Qur'an, 2007) Hlm 597

Bedasarkan pengertian hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa hasil belajar merupakan penentuan akhir yang diperoleh siswa dari proses belajarnya. Oleh karena itu, hasil belajar sangatlah penting untuk dikaji dan diperhatikan guna mengetahui permasalahan dalam hasil belajar dan memperbaiki jika ada yang kurang, sehingga siswa dapat mempertahankan hasil belajar yang sudah baik atau meningkatkan hasil belajar yang kurang baik. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan.² Hasil belajar ini secara garis besar menurut Benyamin Bloom dibagi menjadi tiga ranah antara lain:ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris.

Pertama, ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. *Kedua*,ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ketiga*,ranah psikomotoris yakni berkenaan denganhasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Slameto mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.³ Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Lingkungan yang ditempati siswa belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lingkup pendidikan formal yang memberi pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.⁴ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa betapa pentingnya lingkungan bagi siswa, Hamalik berpendapat bahwa lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku siswa dan merupakan faktor belajar yang penting.⁵ Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, sekolah tersebut adalah sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren, dimana mata pelajaran yang diberikan bukan hanya mata pelajaran umum, namun juga mata pelajaran agama seperti kitab kuning dan lain sebagainya. Oleh karena itu, siswa tidak hanya fokus pada mata pelajaran umum.

³ Arga Lacopa Arisana Dan Ismani, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansisiswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, Tahun 2012, hlm 23

⁴ Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012) hal 54

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm 195

Salah satu faktor yang juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa adalah diri siswa sendiri, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar siswa perlu memiliki kedisiplinan yang baik. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman “disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan”.⁶ Kedisiplinan yang akan dibahas kali ini adalah kedisiplinan siswa. Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁷

Perolehan hasil belajar IPS tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah tempat siswa belajar, namun juga dipengaruhi oleh kedisiplinan setiap siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik dapat mendukung perolehan hasil belajar siswa yang baik pula. Sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren tentu mewajibkan semua siswanya bertempat tinggal di pondok pesantren, sehingga siswa juga akan memiliki kegiatan lain di pondok selain sekolah formal.

⁶ Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hal. 47

⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 172-173.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah pada penelitian ini mencakup lebih banyak mengenai permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa di sekolah dan pada kedisiplinan yang diteiti pada penelitian ini lebih berfokus pada kedisiplinan siswa di sekolah dan di luar sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikedepankan pertanyaan yang mencoba mencari pengaruh lingkungan siswa dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS. Sehingga dalam kesempatan ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?
2. Apakah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?
2. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?
3. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan, umumnya pada dunia pendidikan dan pada masalah hasil belajar pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Melalui temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam sekolah. Hal ini sangat penting sekali dan dimaksudkan dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan generasi muda yang berkualitas sehingga dapat memajukan pendidikan.

b. Paneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah proses pendidikan dan mengetahui keadaan sebenarnya tentang lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Sekaligus sebagai bekal pengalaman sebelum masuk ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan peneliti meningkatkan profesionalisme di bidang pendidikan dan menjadi rujukan khususnya bagi peneliti yang akan mengkaji masalah yang relavan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

c. Lembaga (MTS Darul Lughah Wal Karomah)

Melalui penelitian ini, diharapkan Lembaga mendapatkan temuan, gambaran, serta informasi yang konkrit tentang pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo yang nantinya juga dapat dijadikan pendukung untuk meningkatkan kualitas lulusan dan Lembaga terkait, khususnya MTS Darul Lughah Wal Karomah. Selain itu juga diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang efektif dan kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo
2. Tidak ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo
3. Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo
2. Ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo
3. Ada pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS Siswa

Kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1) yaitu lingkungan sekolah dan variabel bebas (X2) kedisiplinan siswa dan variabel terikat (Y) yakni hasil belajar IPS.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah persoalan tentang pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

F. Orisinalitas Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya, untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut. Berikut perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2018 oleh Novita Mauludiyah dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan tahun 2018”. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat variabel bebas dan variabel terkaitnya. Salah satu variabel bebas dalam penelitian yang telah dilakukan adalah variabel lingkungan sekolah dan variabel terikat yang sama adalah variabel hasil belajar. Hasil penelitian yang

dilakukan adalah terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.⁸

Penelitian yang serupa selanjutnya adalah dilakukan oleh Susi Susilowati mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat variabel bebas dan variabel terikatnya. Salah satu variabel bebas dalam penelitian yang telah dilakukan adalah variabel lingkungan sekolah dan variabel terikat yang sama adalah variabel hasil belajar. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang.⁹

⁸ Novita Mauludiya, *Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

⁹ Susi Susilowati, *Pengaruh keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jusnani mahasiswa Universitas Bosowa Makassar dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar”. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebas yang digunakan yaitu kedisiplinan. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 35 Makassar.¹⁰

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Sobri dan Moerdiyanto mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebas yang digunakan yaitu kedisiplinan. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya.¹¹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Martia mahasiswa Universitas Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah

¹⁰ Jusnani, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar*, (fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bosowa Makassar), Jurnal Klasikal: Journal Education Language Teaching and Science Vol 1 No. 3 Tahun 2019

¹¹ Muhammad Sobri dan Moerdiyanto, *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*, (Universitas Negeri Yogyakarta) Jurnal Harmoni Sosial, Vol 1 No 1 Tahun 2014

Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tulung Selatan Kabupaten Oki". Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebas yang digunakan yaitu Lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tulung Selatan Kabupaten Oki.¹²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, penerbit, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Novita Mauludiya, Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan 3 variabel 2. Menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat 3. Penelitian pada mata pelajaran IPS 4. Lingkungan sekolah sebagai salah satu variabel X 5. Variabel terikat hasil belajar 6. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 7. Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Lingkungan keluarga sebagai X1 	Kedisiplinan sebagai X2 (<i>variable independent</i>)

¹² Martina, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tulung Selatan Kabupaten Oki*, (Universitas Negeri Raden Fatah Palembang), Jurnal PAI Raden Fatah Vol 1 No. 2 Tahun 2019

		dilakukan di jenjang menengah pertama		
2	Susi Susilowati, Pengaruh keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekolah sebagai salah satu variabel bebas, 2. Hasil belajar sebagai variabel terikat 3. Penelitian pada mata pelajaran IPS 4. Menggunakan metode kuantitatif 5. Penelitian pada mata pelajaran IPS 6. Penelitian dilakukan di jenjang menengah pertama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Menggunakan 2 variabel 3. Keterampilan guru mengajar sebagai variabel bebas 	Kedisiplinan sebagai <i>dependent variable</i> ,
3	Jusnani, pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 35 Makassar, Jurnal, Universitas Bosowa Makassar, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan sebagai variabel bebas 2. Objek penelitian di tingkat menengah pertama 3. menggunakan metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan 2 variabel 2. Penelitian pada mata pelajaran Matematika 3. Tempat dan alamat penelitian 	Lingkungan sekolah <i>Independent variable</i> , penelitian pada mata pelajaran IPS

4	Muhammad Sobri dan Moerdiyanto, pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi Madrasah Aliyah di kecamatan Praya, Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan sebagai salah satu variabel bebas 2. Menggunakan 3 variabel 3. Hasil belajar sebagai variabel terikat Y 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Penelitian dilakukan di MA 3. Penelitian pada mata pelajaran Ekonomi 	Lingkungan sekolah sebagai <i>Independent variable</i> , penelitian dilakukan di jenjang sekolah menengah pertama, penelitian pada mata pelajaran IPS
5	Martina, pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tulung Selatan Kabupaten Oki, Jurnal, Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekolah sebagai salah satu variabel bebas 2. Hasil belajar sebagai variable terikat 3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 4. Objek penelitian di tingkat menengah pertama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Menggunakan 2 variabel 3. Penelitian pada mata pelajaran Ekonomi 	Kedisiplinan sebagai <i>Independent variable</i> , penelitian pada mata pelajaran IPS, menggunakan 2 variabel

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwasanya setiap penelitian memiliki orisinalitas masing-masing. Karena setiap penelitian memiliki persamaan yang bisa menjadi acuan dan perbedaan yang bisa menjadikan pembelajaran serta

keaslian penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya memiliki karakteristik penelitian masing-masing. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian yang diambil serta variabel yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai hasil belajar siswa dan lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa yang nantinya akan dilihat apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional

1. Lingkungan Sekolah adalah lingkungan yang didalamnya terdapat siswa sebagai pelajar, guru sebagai pengajar dan beberapa alat sebagai penunjang belajar mengajar. Lingkungan sekolah adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari segala sesuatu yang ada di sekolah dan kegiatan belajar mengajar.
2. Kedisiplinan adalah kesadaran diri untuk menaati tatanan tertentu dalam suatu lingkungan dan mengintruksikan terhadap tugas maupun kewajiban dengan sungguh-sungguh.
3. Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah. Nilai ini digunakan sebagai patokan keberhasilan belajar siswa selama belajar. Hasil belajar juga digunakan guru untuk melakukan evaluasi belajar untuk memperbaiki nilai-nilai yang kurang.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang akan dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penelitian yang akan dilakukan terdiri dari enam bab.

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian dan definisi operasional.

Bab II, menjelaskan mengenai teori-teori yang ada hubungannya penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan kerangka berfikir yang akan dilakukan.

Bab III, menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan peneliti yang dimulai dengan menjelaskan lokasi penelitian serta alasan pemilihan lokasi, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh.

Bab IV, menjelaskan mengenai mengenai paparan data mengenai tempat penelitian yang dipilih dan hasil enelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab V, berisi tentang pembahasan yang menjawab masalah penelitian dan menafsirkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab VI Penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan

Manusia adalah makhluk yang diciptaan Allah dengan paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Faktanya, manusia tidak akan lepas dengan lingkungan sekitarnya. Maksud dari lingkungan disini adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia yang mempunyai arti bagi kehidupan manusia. Proses interaksi dengan lingkungan, manusia bersifat aktif, selalu mengadakan perubahan sehingga lingkungan mempunyai manfaat dalam kehidupan manusia.¹

Lingkungan dapat dibedakan menjadi dua:

- 1) Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang berupa alamiah, seperti keadaan tanah, keadaan musim dan lain sebagainya. Lingkungan fisik dapat dibedakan menjadi dua:² *pertama*, Lingkungan yang berupa alam kodrat. Lingkungan ini adalah lingkungan yang berada di luar manusia, lingkungan ini merupakan lingkungan yang bukan buatan manusia atau ciptaan Tuhan seperti gunung, lautan, sungai, danau dan lain sebagainya. Benda-benda tersebut

¹ Sardjoe, Psikologi Umum (Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah, 1994) Hlm, 89

² Ibid, Hm 89

mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Benda ini juga tidak bisa diubah oleh manusia. Dan jika manusia berkeinginan untuk mengubahnya tentu akan melalui beberapa proses. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha untuk beradaptasi dengan pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh benda-benda tersebut.¹ *Kedua*, Lingkungan buatan manusia (individu) sendiri. Lingkungan yang dimaksud seperti benda-benda yang dipergunakan sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi jiwa manusia sebagai peserta didik.²

- 2) Lingkungan non fisik atau bisa disebut lingkungan sosial. Ini merupakan lingkungan masyarakat dimana di dalamnya terjadi interaksi antara individu satu dengan individu lainnya. Keadaan masyarakat ini juga memiliki pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu.³

Lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua:

- 1) Lingkungan sosial primer, yaitu lingkungan sosial dimana antara anggota satu dengan anggota lainnya mempunyai hubungan yang sangat erat. Anggota satu dengan anggota yang lainnya sudah sangat mengenal, oleh karena hubungan mereka sangat erat.⁴

¹ Ibid

² Ibid, Hlm 90

³ Ibid

⁴ Ibid

2) Lingkungan sekunder, yaitu lingkungan yang hubungan anggota dengan anggota lainnya tidak erat atau longgar. Anggota lingkungan sosial ini tidak terlalu mengenal satu sama lain. Karena itulah pengaruh lingkungan sekunder tidak terlalu mendalam dibandingkan dengan pengaruh lingkungan primer.⁵

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah secara etimologi berasal dari dua kata yaitu kata “ lingkungan “ dan “ sekolah “. Menurut Oemar Hamalik lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.⁶ Sementara untuk sekolah sendiri adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik profesional, dengan program yang dituangkan dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu mulai dari tingkat kanak-kanak, sampai Pendidikan Tinggi.⁷

Sedangkan menurut terminologi lingkungan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang bersifat formal, nonformal, dan informal yang didirikan oleh Negara ataupun swasta yang dirancang untuk mengajari, mengelola dan mendidik peserta didik melalui

⁵ Ibid, Hlm 91

⁶ Oemar Hamalaik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2007) Hal.195

⁷ Wiji Suarso, *Dasar-dasar Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006) hal.42

bimbingan yang diberikan oleh tenaga pendidik. Untuk menjadi sebuah sekolah, ada beberapa sarana dan prasana yang harus dipenuhi, seperti ruang belajar, perpustakaan, kantor dan lain sebagainya.

Sekolah melakukan pembinaan pendidikan kepada peserta didik yang didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. Kondisi itu muncul karena keluarga dan masyarakat memiliki keterbatasan dalam melaksanakan pendidikan. Namun, tanggung jawab pendidikan anak seutuhnya menjadi tanggung jawab orang tuanya. Sekolah hanya meneruskan dan menegembangkan pendidikan yang telah diperoleh di lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan informal yang telah dikenal anak sebelumnya.⁸

Menurut Nana Saodah Sukmadinata, lingkungan sekolah meliputi:⁹

- 1) Lingkungan fisik sekolah, meliputi suasana dan prasarana, prasarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan sarana media belajar.
- 2) Lingkungan sosial, menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan Akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

⁸ *Ibid*

⁹ Muhammad Surya, *Psikologi Pendidikan*, (Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan, 2004), Hlm 78

Berkaitan dengan lingkungan sekolah Muhammad Surya mengemukakan bahwa “Lingkungan sekolah yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif. Untuk itu dapat diciptakan lingkungan fisik yang sebaik mungkin, misalkan kebersihan ruangan, tata letak, fasilitas dan sebagainya. Demikian pula lingkungan sosial psikologis. Seperti kehidupan antar pribadi, kehidupan kelompok, kepemimpinan, pengawasan, promosi, bimbingan, kesempatan untuk maju dan kekeluargaan.

Pembahasan tentang lingkungan sekolah yang berupa sarana dan prasarana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VII tentang Standar Sarana dan Prasarana : Pasal 42.

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang

laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat rekreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹⁰

b. Fungsi Lingkungan Sekolah

Sebagaimana halnya dengan lingkungan keluarga dan institusi lainnya, sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula. Fungsi lingkungan sekolah itu adalah sebagai berikut ¹¹:

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
- 2) Spesialisasi
- 3) Efisiensi
- 4) Sosialisasi
- 5) Konservasi dan transmisi kultural
- 6) Transisi dan Rumahke masyarakat

Sedangkan menurut Nasution fungsi sekolah diantaranya adalah :

¹⁰ Peraturan pemerintah Republik Indonesia, Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

¹¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) Hal 50

- 1) Sekolah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan
- 2) Sekolah memberikan keterampilan dasar
- 3) Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib
- 4) Sekolah menyiapkan tenaga pembangunan
- 5) Sekolah membantu memecahkan masalah-masalah sosial
- 6) Sekolah menstramisi kebudayaan
- 7) Sekolah membentuk manusia yang sosial
- 8) Sekolah merupakan alat mentransformasi kebudayaan

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah yakni sebagai wadah untuk memperkenalkan kebudayaan, menjalin hubungan atau interaksi, melakukan inovasi, dan mengembangkan kepribadian seorang anak. melalui lembaga sekolah, anak memperoleh pengajaran mengenai kebudayaan bangsa, melakukan interaksi dengan teman, guru, staff dan masyarakat sekitar.

c. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian seorang anak melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan di dalam lingkungan keluarga. kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang

yang akan berdampak pada hasil belajar. Menurut Dalyono faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah¹²:

- 1) Guru yang meliputi *Petama*, Guru kurang berkualitas Seorang guru yang kurang menguasai materi dan kurang persiapan sebelum mengajar dapat berpengaruh pada cara menerangkan yang kurang jelas dan sukar dimengerti oleh siswa. Hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar karena siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar mengajar tersebut. *Kedua*, hubungan guru dengan siswa. Hubungan ini bermula dari sifat dan sikap guru yang tidak disenangi siswa, misalnya sikap guru yang kasar, mudah marah, suka mencela, tidak pandai menerangkan, tidak adil dan lain sebagainya. Hal ini dapat menghambat perkembangan anak-anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan siswa tidak baik. *Ketiga*, guru-guru menuntut standar pelajar diatas kemampuan anak. Hal ini biasa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman, sehingga belum dapat mengukur kemampuan siswanya sehingga hanya sebagian kecil siswanya dapat berhasil dengan baik. *Keempat*, guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar. *Kelima*, metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar.

¹² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2009) Hal. 242

a) Faktor Alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang kurang baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

b) Kondisi Gedung

Kondisi gedung ditunjukkan pada ruang kelas atau ruang tempat proses belajar mengajar.

c) Kurikulum

Perubahan kurikulum akan berdampak pada perubahan sistem pembelajaran, sistem penilaian, sistem kelulusan dan tuntutan-tuntutan perubahanlainnya yang pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa secara maksimal. Bahkan bagi siswa tertentu perubahan ini dapat menimbulkan rasa putus asa dalam belajar di sekolah dan banyak pula diantara siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya menurun.

d) Waktu sekolah dan disiplin

Apabila sekolah masuk siang, sore atau malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima pelajaran. Sebab energi sudah berkurang, di samping udara yang relatif panas diwaktu siang, dapat mempercepat proses kelelahan. Disamping

itu sikap kurang disiplin baik guru maupun siswa seperti sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan hal ini akan mengalami banyak hambatan dalam pelajaran.

d. Integrasi Ayat Al-Qur'an

Sekolah adalah sebuah lembaga yang digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Dengan demikian lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang tampak di sekolah seperti alam sekitar dan individu yang berada di dalamnya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai lingkungan sekolah salah satunya dalam QS. An-Nur ayat 36:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ وَ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ

وَالْأَصَالِ (36)

Terjemah: Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. (QS. An-Nur: 36)¹³

¹³ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Op.Cit. Hlm 354

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin “discipulus” yang berarti “pembelajaran”. Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.¹⁴

Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang diberikan kepada murid *disciple*. Untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Biasanya kata “disiplin“ berkonotasi negative. Karena untuk melangsungkan tatanan dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Orang dulu menyebutnya vak (disiplin) ilmu. Di perguruan tinggi, disiplin bisa disamakan artinya dengan “fakultas”.¹⁵

Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau

¹⁴ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231

¹⁵ Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 35-36.

menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaannya adalah malas. Misalnya, orang yang memilih membaca pelajaran pada saat malam minggu, Ketika orang lain santai-santai, adalah orang tengah mendisiplinkan dirinya.¹⁶

Maka disiplin diri adalah penundukan diri untuk mengatasi Hasrat-hasrat yang mendasar. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan kontrol diri. Disiplin diri merupakan pengganti untuk motivasi. Disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya Tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lenih dikehendaki. Perilaku yang bernilai adalah ketika motivasi ditundukkan oleh tujuan-tujuan yang lebih terpikirkan: melakukan apa yang dipikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya itu dengan hati yang senang. Sementara perilaku baik yang biasa adalah melakukan perbuatan yang baik, namun dilakukan secara enggan, karena menentang hasrat pribadi. Beralih dari perilaku biasa kepada perilaku yang bernilai membutuhkan latihan dan disiplin.¹⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan, pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.

maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.¹⁸ Menurut Musrofi cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik diantaranya adalah meningkatkan kedisiplinan anak.¹⁹

b. Penanaman atau Penengakan Kedisiplinan

Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin. Banyak agenda yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan karena kurang disiplin.

Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Peningkatan motivasi

Motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Ada dua jenis motivasi, yaitu yang pertama motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri kita. Kedua motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri kita.

¹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 172-173.

¹⁹ M. Musrofi, Loc.Cit

Dalam menegakkan disiplin, mungkin berawal berdasarkan motivasi ekstrinsik. Orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain, atau karena keinginan tertentu. Akan tetapi setelah berproses, orang tersebut dapat saja berubah ke arah motivasi intrinsik. Setelah merasakan bahwa dengan menerapkan disiplin memiliki dampak positif bagi dirinya kemudian orang tersebut melakukan sesuatu dilandasi dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Idealnya menegakkan disiplin itu sebaiknya dilandasi oleh sebuah kesadaran.

2) Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempa disiplin. Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan atau prosedur yang harus diikuti oleh peserta didik. Misalnya, gerakan-gerakan latihan, mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan, mendidik orang untuk membiasakan hidup dalam kelompok, menumbuhkan rasa setia kawan, kerja sama yang erat dan sebagainya.

Peraturan-peraturan tersebut merupakan faktor-faktor penting dalam suksesnya mencapai tujuan tertentu. Dan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter tersebut juga sangat penting.

3) Kepemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru, atau orangtua terhadap anggota, peserta didik ataupun anaknya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanan juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin bagi yang dipimpinnya.

4) Penegakan aturan

Penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (rule enforcement). Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman.

Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.

5) Penerapan Reward and Punishment

Reward and punishment atau penghargaan dan hukuman merupakan dua kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika

penerapannya secara terpisah maka tidak akan berjalan efektif, terutama dalam rangka penegakan disiplin.²⁰

Sulistiyowati menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:²¹

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran. Bila seorang siswa mempunyai jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintahkan untuk membuat jadwal belajar sesuai dengan jadwal pelajaran.
- 2) Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar. Bila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya secara halus agar tidak tersinggung.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sekalipun siswa mempunyai rencana belajar yang baik akan tetap tinggal rencana kalau tidak adanya disiplin diri.

²⁰ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 45-49.

²¹ Rosma Elly, Loc. Cit

- 4) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan makanan yang bergizi dan berolahraga secara teratur. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting, kalau tidak akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Misalnya seorang siswa sebelum berangkat sekolah harus sarapan dulu agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

c. Membangun Tradisi Disiplin yang Kuat

Untuk membangun tradisi disiplin yang baik, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Mengingat manfaat dan Kerugiannya

Selalu mengingat manfaat besar disiplin akan mendorong seseorang untuk disiplin. Sebagai seorang guru dan murid, disiplin manfaatnya sangat besar, antara lain pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan baik.

- 2) Mengingat Cita-cita

Cita-cita yang besar selalu membutuhkan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan prinsip maju tanpa mengenal mundur. Sekali maju, sebesar apa pun halangan dan rintangan yang menghadang, harus dihadapi dengan sikap kesatria, penuh keberanian. Namun, untuk menggapai semua itu perlu kedisiplinan. Cita-cita besar tidak akan terwujud kalau seseorang tidak disiplin melakukan pekerjaan yang berpengaruh besar dalam

hidupnya jangka panjang. Sebelum mendisiplinkan muridnya, seorang guru harus disiplin terlebih dahulu, sehingga murid-muridnya segan dan mengikuti perintahnya.

3) Memiliki Tanggung Jawab

Tanggung jawab besar yang ada di pundak guru harus dilaksanakan sebagai amanat dari negara, masyarakat, dan nurani sendiri. Tanggung jawab mendidik dan mempersiapkan masa depan anak bangsa membutuhkan keseriusan dan kerja keras seorang guru dan seorang siswa harus belajar dengan rajin untuk masa depan.

4) Pandai Mengatur Waktu

Disiplin melaksanakan kegiatan membutuhkan kemampuan mengatur waktu dengan baik. Dari manajemen waktu tersebut bisa diketahui mana yang menjadi prioritas. Istilahnya, mana yang masuk kategori pekerjaan wajib (harus dilaksanakan), sunah (baik dilakukan), makruh (banyak negatifnya), dan haram (larangan) dilakukan.

5) Meninggalkan Sesuatu yang tidak bermanfaat

Hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya begadang malam, nonton televisi sampai malam, ngobrol larut malam, dan sejenisnya,

seharusnya ditinggalkan. Seorang guru harus memberikan contoh yang baik dan konstruktif kepada anak didik dan masyarakatnya.²²

d. Macam-macam Disiplin

Dalam bukunya Jamal Ma"mur Asmani yang berjudul "tips menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif", macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Ketika guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Ketika masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

²² Jamal Ma"mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2010), hlm. 88-93.

2) Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang yang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

3) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendirikecuali orang tersebut. Kalau

disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.²³

Menurut Ali Imron disiplin dibedakan menjadi tiga macam. Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Menurut konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi apabila peserta didik ingin duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Kedua disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Menurut konsep ini, peserta didik seharusnya diberi kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Peraturan-peraturan di sekolah tidak selalu mengikat perbuatan peserta didik yang menurutnya baik. Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung.

Menurut konsep kebebasan terkendali ini, peserta didik memang diberi kebebasan, asal yang bersangkutan tidak menyalahgunakan kebebasan yang diberikan, sebab tidak ada

²³ Ibid, hlm 94-95.

kebebasan mutlak di dunia ini dan ada batasan-batasan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat ataupun di lingkungan sekolah.²⁴

e. Indikator Kedisiplinan Siswa

Suharsimi Arikunto membagi tiga macam indikator kedisiplinan yaitu:²⁵

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Kedisiplinan Siswa menjadi empat macam yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi: Absensi (kehadiran di sekolah / kelas), memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran), mengerjakan tugas yang diberikan guru, membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket).
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: memanfaatkan waktu luang/istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/ bertanya kepada teman mengenai pelajaran yang kurang dipahami siswa.

²⁴ Ibid, hlm. 173-174

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Hlm 137

- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah, dikarenakan subjek penelitian adalah seorang siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren, maka indikator ketiga diganti perilaku kedisiplinan di pondok, meliputi: memiliki kebiasaan belajar/ jam belajar, mengerjakan tugas sekolah (PR).

f. Integrasi Ayat Al Quran

Dalam ajaran agama Islam, umat muslim diperitahkan untuk disiplin, dala arti taat terhadap aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Anjuran disiplin dan taat kepada Allah SWT dijelaskan di Al-Qur'an dalam QS. An-Nisa' ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ

فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (59)

Terjemahan: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar

beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa':59)²⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁷

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁸

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan

²⁶ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PPPA Darul Qur'an, 2007) Hlm 87

²⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.30.

kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.²⁹

Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.³⁰

Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.³¹

Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:³²

- 1) Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental

²⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.

³⁰ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

³¹ Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), hlm. 249.

³² Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 39-40.

- 2) Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- 3) Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- 4) Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar dia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- 5) Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- 6) Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang teknik dan sebagainya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.³³

1) Faktor internal siswa. *Pertama*, faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. *Kedua*, faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor-faktor eksternal siswa. *Pertama*, faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. *Kedua*, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya. *Kedua*, faktor instrumental, yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

³³ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 59-60.

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.³⁴ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- 1) Menambah pengetahuan,
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya,
- 3) Lebih mengembangkan keterampilannya,
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal,
- 5) Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

³⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

d. Kategori Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar mebaginya dalam tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada ranah kognitif, yang mana ranah kognitif terbagi menjadi beberapa tipe yaitu:

1) Tipe hasil belajar: pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam Taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

2) Tipe hasil belajar: pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuatu yang yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau memberikan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

3) Tipe hasil belajar: Aplikasi

Aplikasi adalah menggunakan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu, ada satu unsur lagi yang perlu masuk, yaitu abstraksi tersebut perlu berupa prinsip atau generalisasi, yakni suatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

4) Tipe hasil belajar: analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunanya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

5) Tipe hasil belajar: sintesis

Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabanya belum dapat dipastikan. Mensistesisikan unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkanya ke dalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagia-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

6) Tipe hasil belajar: evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil,dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standart

tertentu. Dalam tes esai, standar atau kriteria tersebut muncul dalam bentuk fase “menurut pendapat saudara” atau “menurut teori tertentu”. Fase yang pertama sukar diuji mutunya, setidak-tidaknya sukar diperbandingkan atau lingkupan variasi kriterianya sangat luas. Frase yang kedua lebih jelas standarnya. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan sevaluasi seseorang, item tesnya hendaklah menyebutkan kriterianya secara eksplisit.³⁵

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar siswa

Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada seorang siswa yang dapat diukur dan diamati dari bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilannya.³⁶ Hasil belajar yang akan diperoleh siswa tergantung bagaimana proses belajar siswa di sekolah. Menurut Slameto, terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan sekolah adalah tempat berlangsungnya proses belajar seorang siswa, dalam buku Syamsu Yusuf dijelaskan bahwa lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lingkup pendidikan

³⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 30

formal yang memberi pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.³⁷

Dijelaskan dalam buku Psikologi Lingkungan terdapat teori lingkungan yang membahas mengenai tingkah laku manusia yang terjadi akibat daya yang bersifat bukan manusia. Yang dimaksud daya yang bukan manusia adalah aturan, norma, adat istiadat dan lain sebagainya. Dalam lingkungan sekolah tentu ada aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah dan diwajibkan kepada para siswa di sekolah tersebut, seperti contoh jadwal pelajaran, jam masuk sekolah, jam istirahat, jadwal memakai seragam, jadwal piket dan aturan-aturan lainnya sesuai kesepakatan sekolah masing-masing. Jika peraturan-peraturan tersebut dijalani siswa dengan baik, dapat dikatakan seorang siswa akan mempunyai kebiasaan yang baik salah satu contoh kebiasaan belajar belajar pada jam pelajaran dan mendengarkan saat guru menjelaskan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa lingkungan sekolah diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika sekolah memberikan peraturan atau pembiasaan yang baik dan siswa mengikuti aturan tersebut

³⁷ Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012) hal 54

akan membiasakan siswa menjalankan aktifitas belajarnya dengan baik sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya dan sebaliknya.

4. Pengaruh Kedisiplinana Siswa terhadap Hasil Belajar siswa

Berdasarkan teori Slameto Santosa disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Ekosiswoyo dan Rachman menjelaskan disiplin adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.³⁸

Hasil belajar seorang siswa sangat ditentukan oleh proses belajar siswa di sekolah. Hasil belajar yang baik cenderung didapatkan oleh siswa yang disiplin. Dalam buku Sofchah Sulistiyowati dijelaskan bahwa, agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat.³⁹ Jika proses belajar siswa dalam kelas baik besar kemungkinan siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

³⁸Rasdi Ekosiswoyo dan Maman Rachman, *Manajemen Kelas* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000) hal 97

³⁹ Sofchah Sulistiyowati. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien* (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001) Hal 3

Disiplin hendaknya dimiliki oleh setiap siswa yang nantinya akan menjadi kebiasaan, sehingga akan terbentuk etos belajar yang baik. dan bagi siswa belajar bukan menjadi beban melainkan sudah dianggap sebagai kebutuhan hidupnya. Dengan kebiasaan belajar yang baik maka besar kemungkinan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya.

5. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinana Siswa terhadap Hasil Belajar siswa

Sebagaimana teori menurut Slameto tentang hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, lingkungan Sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena lingkungan sekolah adalah tempat utama siswa dalam melakukan proses belajar. Sekolah mengharapkan semua siswa dapat belajar dengan baik dan mendapatkan nilai yang sesuai dengan yang diharapkan para siswa dan orang tua siswa. Dengan demikian, sekolah harus menanamkan siswa untuk selalu disiplin dalam hal apapun. Sehingga para siswa dapat belajar dengan baik.

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Untuk itu disiplin hendaknya ditanamkan di sekolah dengan cara menerapkan tata tertib, memeberikan perintah atau anjuran yang tegas, meningkatkan

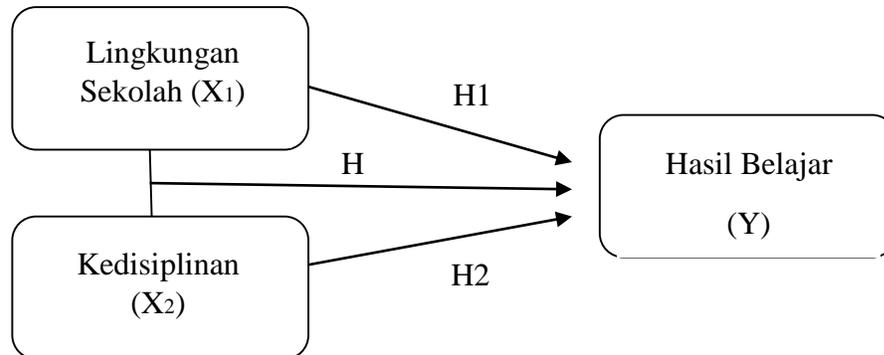
kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dalam hal belajar siswa dan hal lainnya.⁴⁰

Oleh karena itu, lingkungan sekolah dan kedisiplinan adalah dua hal yang sangat penting dalam proses belajar siswa. Keduanya merupakan hal yang tidak bisa lepas dari proses belajar siswa di sekolah. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

A. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini akan diidentifikasi apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul Lughah Wal karomah Kraksaan Probolinggo. Terdapat tiga variabel dalam pemetaan konseptual untuk lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa yaitu lingkungan sekolah, kedisiplinan dan hasil belajar. Berikut digambarkan model konseptual pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

⁴⁰ Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hal 44

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Lingkungan sekolah (X_1) secara parsial mempengaruhi hasil belajar (Y)
2. Kedisiplinan (X_2) secara parsial mempengaruhi hasil belajar (Y)
3. Lingkungan sekolah (X_1) kedisiplinan (X_2) secara simultan mempengaruhi hasil belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Adapun lokasi penelitian ini tepatnya berada di Jl. Mayjend Panjaitan No. 12 kelurahan Sidomukti kecamatan Kraksaan kota Probolinggo.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan pengaruh variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS. Digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

C. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan seorang peneliti dalam melakukan penelitian sering juga variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala untuk diteliti. Dengan begitu, secara sederhana variabel dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti oleh peneliti, yang memiliki variasi

(*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.¹

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dan variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.²

Berikut penjelasan variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel Bebas (X)

X1: Lingkungan sekolah

X2: Kedisiplinan siswa

b. Variabel Terikat (Y)

Y: Hasil belajar

Pengaruh dari lingkungan sekolah (X1) dan kedisiplinan siswa (X2) terhadap hasil belajar (Y).

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam buku metode penelitian sosial, dijelaskan bahwa cara populasi dilakukan apabila

¹ Ibid, Hlm 77

² Ibid, Hlm 79

pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada.³

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu ditentukan populasi penelitian dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo sebanyak 148.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	30
2	Kelas VIII B	24
3	Kelas VIII C	30
4	Kelas VIII D	38
5	Kelas VIII E	26
Jumlah		148

2. Sampel

Pengertiannya, sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara mengambil sebagian populasi yang ada.⁴ Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti seperti biaya dan waktu. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili (*representatif*) atau dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat.⁵

³ Ibid, Hlm 93

⁴ Ibid

⁵ Ibid

Dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Peneliti menggunakan rumus Slovin yang diperkenalkan pertama kali oleh ilmuwan Matematika bernama Slovin untuk menemukan jumlah sampel yang akan diambil.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n: jumlah Sampel

N: jumlah populasi

E: batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,05)^2}$$

$$= 108,02 \text{ dibulatkan menjadi } 108$$

Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo yang berjumlah 108 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel. Pengambilan sampel dalam sebuah penelitian tidak

dapat sembarangan mengambil begitu saja. Untuk itu, peneliti harus mengambil sampel dengan menggunakan prosedur tertentu. Siswa setiap kelas di MTs Darul Lughah Wal Karomah memiliki kuota yang berbeda-beda. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan Teknik acak terlampir (*Propositional Random Sampling*). Sebagaimana dalam buku metode penelitian kuantitatif karangan dari Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah teknik *Propositional Random Sampling* adalah teknik yang digunakan ketika populasi yang ada bervariasi atau memiliki perbedaan.⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : jumlah anggota sampel menurut stratum

n : jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i : jumlah anggota populasi menurut stratum

N : jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

⁶ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005) Hlm 130

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{30}{148} \times 108 = 21,8 = 22$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{24}{148} \times 108 = 17,5 = 17$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{30}{148} \times 108 = 21,8 = 22$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{38}{148} \times 108 = 23,6 = 28$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{26}{148} \times 108 = 18,9 = 19$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel
1	Kelas VIII A	22
2	Kelas VIII B	17
3	Kelas VIII C	22
4	Kelas VIII D	28
5	Kelas VIII E	19
Jumlah		108

Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 108 responden dari 5 kelas MTs Darul Lughah Wal Karomah.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian.⁷

⁷ Muhammad Idrus, Op.Cit Hlm. 61

Data yang bertujuan dengan penelitian yang dimaksud adalah semua informasi yang didapatkan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan atau tidak keluar dari tema penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Data ini diperoleh dari sumber pertama yang berupa tanggapan responden misalnya dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket. Sehingga, bisa dikatakan data ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Sumber pertama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya,

⁸ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm 143

misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan dan kantor.

Data ini bisa diartikan sebagai data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari sebolah tersebut seperti sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah dan lain sebagainya.

C. Instrumen Penelitian

Istilah instrumen penelitian sudah tidak asing lagi dikalangan peneliti dan calon peneliti. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan fenomena sosial yang terjadi.⁹ Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan¹⁰

Angket yang dibuat untuk mendapatkan jawaban dari responden adalah berupa pernyataan kejadian dan sikap siswa dalam kesehariannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan skala likert yang diperkenalkan pertama kali oleh ahli Psikologi Amerika Serikat yang bernama Rensis Likert sebagai skala pengukuran instrumen, sebagaimana dijelaskan dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014) Hlm 148

¹⁰ Muhammad Idrus, *Op.Cit*, Hlm. 100

buku Sugiyono bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.¹¹ Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki lima poin sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berikut adalah tabel dari instrumen penelitian yang digunakan dan di dalamnya terdiri dari jabaran atau penjelasan variabel, indikator, instrumen dan sumber data penelitian:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Lingkungan Sekolah (Nana Saodih Sukmadinata)	Lingkungan fisik sekolah	Suasana
			Sarana dan Prasarana belajar
			Sumber-sumber belajar
			Sarana media belajar
		Lingkungan sosial	Hubungan siswa dengan teman-teman

¹¹ Sugiyono, Op.Cit, Hlm 134

			hubungan siswa dengan guru
			Hubungan siswa dengan staf sekolah
		Lingkungan Akademis	Pelaksanaan keguatan belajar mengajar
			Kegiatan ekstrakurikuler
2	Kedisiplinan (Suharsimi Arikunto)	Kedisiplinan di dalam kelas	Absensi
			Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran
			Mengerjakan tugas yang diberikan guru
			Membawa peralatan belajar
		Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Memanfaatkan waktu luang/istirahat untuk belajar
			Berdiskusi/ bertanya kepada teman mengenai pelajaran yang kurang dipahami siswa
		Perilaku kedisiplinan di pondok	Memiliki kebiasaan belajar/ jam belajar
			Mengerjakan tugas sekolah (PR).
3	Hasil Belajar (Kognitif) Benyamin Bloom	Nilai ujian akhir semester	Nilai ujian

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variable hasil belajar.

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan rapor siswa, guna untuk

memperoleh data berupa aspek kognitif siswa dari penilaian ujian akhir siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Angket

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan.¹² Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertuju karena angket yang disediakan disusun dengan beberapa pertanyaan dan dengan jawaban yang sudah disediakan. Angket yang dibuat peneliti akan disebarakan ke siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

Sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya. Angket digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan lingkungan sekolah, kedisiplinan siswa dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo

¹² Muhammad Indrus, Loc.Cit

2. Dokumentasi

Dalam buku karangan Yatim Riyanto dijelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data/informasi dengan cara mencatat data yang sudah ada.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data variable hasil belajar siswa yang diperoleh dari rapor siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

E. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, maka akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrument/skala. Suatu instrumen dapat dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴

Istilah valid memberikan arti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Konsep valid ini secara sederhana mencakup bahwa alat atau instrument yang digunakan dapat mengukur dan mengungkapkan hal-hal yang seharusnya bisa diukur dan diungkapkan.¹⁵

¹³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar* (Surabaya: Sic, 1996) Hlm. 83

¹⁴ Ibid, Hlm 121

¹⁵ Ibid

Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, suatu instrument yang validitasnya rendah dikatakan tidak valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari apa yang dimaksud. Instrument dikatakan valid apabila probabilitas (p) dari masing-masing pertanyaan kurang dari 0.05.¹⁶ dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan rumus *product moment person* oleh Karl Pearson dalam buku Pengantar Statistika karangan Drs. Anas Sudijono.

Berikut rumus product moment person:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

rx_y: koefisien korelasi r pearson

n: jumlah sampel/observasi

x: variabel bebas/variabel pertama

y: variabel terikat/variabel kedua.

Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikan 5% dengan nilai kritisnya. Atau bisa dikatakan dapat

¹⁶ Sugiyono, *Ststistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004) Hlm,178

dibandingkan dengan ‘hitung dan ‘tabel. Untuk memudahkan pengeloannya, penenliti menghitung validitas menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau *concistency* atau dapat dipercaya. Reliabilitas instrument adalah tingkat keajekan suatu instrument saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga hasilnya akan cenderung sama atau hampir sama dengan hasil yang sebelumnya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berulang-ulang dan oleh siapa saja dan kapan saja.¹⁷

Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *cronbach's alpha*, *cronbach's alpha* dikenalalkan oleh Lee Croanbach's pada tahun 1951. Butir pernyataan dinyatakan realiable jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (*cronbach's alpha* > 0,6).dan dinytaka tidak reliable jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6).

¹⁷ Ibid

Berikut klarifikasi reabilitas:

Tabel 3.5 Klarifikasi Reabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
0,9 < rh 1	Sangat Tinggi
0,7 < rh 0,9	Tinggi
0,4 < rh 0,7	Cukup
0,2 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat Rendah

Berikut rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r₁ : nilai reliabilitas

∑s_i : jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : varians total

K : jumlah item

Untuk memudahkan dalam pengujian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Berikut paparan hasil data validitas dan reliabilitas uji coba angket

Tabel 3.6 Uji Coba Validitas dan Uji Coba Reliabilitas

Variabel	No Soal	Pearson Correlation	Keterangan	Item	Reliabilitas
				Cronbach Alpha	
Lingkungan Sekolah	1	.527	Valid	.800	Reliabilitas
	2	.491	Valid		
	3	.503	Valid		
	4	.518	Valid		
	5	.548	Valid		
	6	.150	Tidak Valid		
	7	.506	Valid		
	8	.337	Tidak Valid		
	9	.305	Tidak Valid		
	10	.436	Valid		
	11	.305	Tidak Valid		
	12	.359	Valid		
	13	.258	Tidak Valid		
	14	.386	Valid		
	15	.128	Tidak Valid		
	16	.451	Valid		
	17	.358	Valid		
	18	.280	Tidak Valid		
	19	.041	Tidak Valid		
	20	.370	Valid		
	21	.133	Tidak Valid		
	22	.368	Valid		
	23	.352	Valid		

	24	.461	Valid		
	25	.634	Valid		
	26	.663	Valid		
	27	.832	Valid		
Kedisiplinan Siswa	28	.567	Valid	,834	Reliabilitas
	29	.583	Valid		
	30	.649	Valid		
	31	.649	Valid		
	32	.424	Valid		
	33	.428	Valid		
	34	.665	Valid		
	35	.349	Valid		
	36	.157	Tidak Valid		
	37	.454	Valid		
	38	.561	Valid		
	39	.655	Valid		
	40	.657	Valid		
	41	.678	Valid		
	42	.406	Valid		
	43	.531	Valid		
	44	.435	Valid		

Uji coba angket dilakukan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 44 butir. Dari hasil uji coba tersebut, terdapat 10 item yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , yaitu nomor 6, 8, 9,

11, 13, 15, 18, 19, 21, 36. Item yang tidak valid kemudian dibuang dan tidak digunakan dalam pengambilan data karena dari masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili dengan item yang lainnya, sehingga pertanyaan yang digunakan dalam pengambilan data berjumlah 44 butir.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data atau informasi sudah terkumpul, baik data dari hasil sebaran angket atau dari sumber lainnya.¹⁸

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam buku karangan Sugiyono dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan menarik kesimpulan yang berlaku umum atau general.

Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan tentang lingkungan sekolah, kedisiplinan dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel

¹⁸ Sugiyono, Op.Cit Hlm. 204

terikat. Dimana pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier ini adalah uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi normalitas adalah bukan uji yang dilakukan pada masing-masing variabelnya, tapi dilakukan pada nilai residualnya.¹⁹

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat *parametric-test* (uji para metrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Dengan kriteria pengujian data sebagai berikut:²⁰

- 1) Data berdistribusi normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05

¹⁹ Setia Pramana Dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi* (Bogor: In Media, 2016) Hlm, 125

²⁰ Sugiyono, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) Hlm 53

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel menjadi terganggu.²¹

Untuk melihat nilai korelasi tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah jika nilai tolerance (α) > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan.²²

c. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji linieritas dilakukan dengan cara *compare means*. Dikatakan linier apabila nilai Sig nya > 0,05 dan tidak linier apabila < 0,05.²³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik, uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada

²¹ Setia Pramana Dkk, Op.Cit, Hlm 124

²² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss Vs Lisrel* (Jakarta: Salemba Empat,2011) hlm. 75

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenanda Group, 2011), hlm 179

model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor model regresi linier tidak efisien atau tidak akurat, jadi model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau dengan kata lain syarat sebelum melakukan analisis regresi linier adalah model regresi pada penelitian tidak ada masalah mengenai Heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan uji Heteroskedastisitas Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Cara menentukan terjadi Heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat nilai Sig. jika nilai Sig variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Selain menggunakan cara diatas, uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini juga menggunakan Scatterplot. Cara pengambilan kesimpulan jika menggunakan Scatteplot ini adalah dengan cara:

- a) Jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol
- b) Titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah saja
- c) Penyebaran titik-titik tidak berpola (bergelombang, melebar dan menegembang).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel bebasnya minimal dua. Dalam penelitian ini variabel bebasnya ada dua yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan kedisiplinan (X_2). Analisis regresi linier berganda untuk meramalkan seberapa kuat pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa IPS (Y).

Rumus analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (hasil belajar siswa)

X_1 : Variabel independen (Lingkungan sekolah (X_1))

X_2 : Variabel independen (Kedisiplinan (X_2))

A : Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Error (Variabel lain yang mempengaruhi)

a. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Uji parsial (Uji T) adalah uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*variable independent*) terhadap variabel terikat (*variable dependent*). Jadi,

dalam penelitian ini uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah (X1) terhadap hasil belajar dan pengaruh kedisiplinan (X2) terhadap hasil belajar IPS. Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:²⁴

$$t \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan:

r: koefisien korelasi

n: jumlah sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

2) Uji Simultan

Jika pada uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, maka pada uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama atau gabungan). Untuk mengetahui signifikat tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Ststistika Untuk Penelitian*, Loc.Cit

$$F_h \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan:

R: koefisien korelasi berganda

K: jumlah independen

N: jumlah anggota sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka digunakan aplikasi SPSS 16 for windows.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan (Sebelum Penelitian)
 - a. Peneliti mengurus surat prapenelitian (surat observasi) di Jurusan
 - b. Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian
 - c. Menentukan sampel penelitian
 - d. Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing
 - e. Melakukan uji coba terhadap instrument yang telah dibuat
 - f. Menentukan butir soal yang layakdigunakan
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh oleh responden
 - b. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik
- b. Mengetahui hasil uji validitas dan reabilitas
- c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya

4. Tahap-tahap Analisis

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

Atau dengan cara melihat nilai signifikansi F nya, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima

- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo

MTs Darul Lughah Wal Karomah berada di Jl.Mayjend Panjaitan 12 Sidomukti Kraksaan. Madrasah Tsanawiah Darul Lughah Wal karomah merupakan salah satu lembaga yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. Sekolah ini berdiri pada tanggal 22 April 1978 dan terakreditasi A dalam pimpinan KH. Amir mahmud Ali Wafa, S.Pd.I.

2. Keadaan Sekolah

a. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana Di MTs Darul Lughah Wal Karomah dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas	12	9	3
2	Ruang kantor	1	1	-
3	Ruang guru	1	1	-
4	Ruang TU	1	1	-
5	Perpustakaan	1	1	-
6	Lab. Komputer	1	1	-
7	Lab. IPA	-	-	-

8	Lab. Bahasa	-	-	-
9	Ruang UKS	1	1	-
10	Ruang BK	1	1	-
11	Ruang Kesenian	-	-	-
12	Musholla	1	1	-
13	Ruang Pertemuan	1	1	-
14	Koperasi	3	3	-
15	Kantin	2	-	2
16	Gudang	1	-	-
17	Toilet Guru	2	2	-
18	Toilet Siswa	8	4	4

D

Dari tabel 4.1, diketahui jumlah kelas MTs Darul Lughah Wal Karomah sebanyak 12. Dan ruang kantor, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang UKS, ruang BK, ruang kesenian, musholla, ruang pertemuan, koperasi, kantin, gudang, toilet guru, toilet siswa dan fasilitas lainnya yang masing-masing berjumlah satu.

3. Personil Sekolah

a. Guru dan Karyawan

Berikut adalah jumlah guru dan karyawan MTs Darul Lughah Wal Karomah beserta bidang studi yang diampu :

Tabel 4.2 Susunan Personalia Sekolah

NO	Nama Lengkap (Tanpa gelar)	Gelar Akademik	Jabatan dalam Tugas	Bidang Study yang diampu
1	H. Mahmud	S.Pd.I	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2	H. Mu'tafi	Drs.	Guru	Aswaja
3	Nur Hasan	Drs.	Guru	Akidah Akhlaq
4	Moh. Zaidi	S.Pd.I	Komite Madrasah	S K I
5	Abd. Halik	-	Guru	Aswaja
6	Mustofa Alimi	S.Pd	Guru	Metematika
7	A. Zainuddin	S.Pd.I	Guru	Bhs Indonesia
8	Miyari	M.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadits
9	Abu Bakar	S.Pd.I	Ka. Perpustakaan	Akidah Akhlaq
10	Sa'adah A	S.Ag.	Guru	Fiqih
11	Farihah	S.Ag.	Guru	Al-Qur'an Hadits
12	Ummi Kulsum	S.Ag	Guru	Bahasa Arab
13	Ahmad Fadli	S.HI	Ka. Tata Usaha	Fiqih
14	Ahmad Haidori	M.Ag.	Wakil Kepala	I P S
15	Jamilatul Lailiyah	S.Ag	Bendahara Umum	S K I
16	Muhammad Razak	S.HI	WK. Kurikulum	P K n
17	Subairi	S.Pd.I	WK. Kesiswaan	Bahasa Inggris
18	Naili Zulfa	S.Hum	Bendahara	Bahasa Arab
19	Syaiful Amin	S.Pd	WK. Sarpras	Bhs Indonesia
20	Amalus Surur	S.Pd.I	Bendahara	Nubdzah
21	Maimunah Dahlia	S.Pd.I	Guru	P K n
22	Abdul Fatah	M.Pd.I	Guru	Nubdzah
23	Peni Wijayanti	S.Pd	Guru	I P S
24	Suparmo	S.Pd	Guru	I P S
25	Nissa Rosita	S.Si	Guru	I P A
26	Warsi	S.Si	Guru	Matematika
27	M. Zaini Bin Ali Wafa	S.HI	BK	Nubdzah
28	Ihya' Ulumuddin	S.Pd.I	Guru	Seni Budaya
29	Kurnia Dewi Permatasari	S.Pd	Guru	I P A
30	Siti Rohmah	S.Pd.I	Staff Adm. Umum	Bhs. Inggris

31	Haerus Sholeh	S.Pd.I	Staff Perpustakaan	I P S
32	Akhmad Erfan	S.Kom	Guru	Prakarya
33	Muhlizin	S.Kom	Guru	Prakarya
34	Dewi Yustianingsih	S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia
35	Jam Hariyanto S	S.Pd	BK	B K
36	Nurul Hidayat	S.Pd	Guru	Matematika
37	Bahrudin	-	Guru	Nubdzah
38	Annisa'	S.Pd	Guru	Nubdzah
39	Lukmanul Hakim	M.Pd.I	Guru	Nubdzah
40	Diana Faridatun Nisa'	S.Kep	Guru	IPA
41	Nur Zainil Muharromah	S.S	Guru	Bhs. Inggris
42	Abd. Hadi	-	Guru	Nubdzah
43	Ahmad Khofil	-	Staf Kebersihan	-
44	Umamah	S.S	Guru	Tahfizh
44	Alfiyatin Nuril Illiyah	-	Guru	Fiqih
46	Wildanul Mukhlashin	-	Guru	Tahfizh

Dari tabel 4.2 diketahui guru dan karyawan memiliki bidang yang diampu hanya beberapa saja yang tidak memiliki bidang ampu yaitu staf kebersihan.

b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik keseluruhan MTs Darul Lughah Wal Karomah pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 365. Pembagian siswa pada setiap kelasnya dibedakan antara laki-laki dan

perempuan. Berikut keadaan peserta didik sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik

Kelas	VII	VIII	IX
A	37	30	20
B	28	24	23
C	23	30	18
D	33	38	29
E	35	26	28
Jumlah	133	148	118

Dari tabel 4.3 diketahui keadaan peserta didik MTs Darul Lughah Wal Karomah untuk kelas tujuh terdapat sebanyak 133, kelas delapan 148 dan untuk kelas sembilan 118.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang didapat dengan melalui penyebaran angket terdiri dari dua variabel. Variabel yang pertama adalah X1 = Lingkungan Sekolah, pada variabel ini menyangkut tentang segala hal yang menyangkut lingkungan dalam sekolah, seperti siswa, guru, media belajar siswa dan lain sebagainya yang mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah. Variabel kedua X2 = kedisiplinan siswa, dalam variabel ini menyangkut tentang kebiasaan siswa dalam keseharian di sekolah. Pengambilan data pada

kedua variabel di atas menggunakan angket yang disebarakan kepada 108 siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Sedangkan Y = hasil belajar diambil dari nilai ujian akhir semester siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Peneliti menyebarkan angket kepada responden sebanyak 108 setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya kepada 30 responden.

a. Karakteristik Responden

MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo adalah Madrasah Tsanawiyah yang berdiri dari Yayasan Darul Lughah Wal Karomah, siswa yang belajar di MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo adalah santri putra dan putri yang menetap di pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah. Oleh karena itu, keseluruhan responden dari penelitian ini adalah santri, seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Karkteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	39	36,1%
Perempuan	69	63,9%
Jumlah	108	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 39 dengan presentase 36,1% sedangkan

responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 69 siswa dengan presentase 63,9%. Dengan demikian, jumlah keseluruhan responden sebesar 108 dengan presentase 100%.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Lingkungan Sekolah

Data variabel lingkungan sekolah diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan jumlah responden 108 siswa. Setiap pertanyaan diberi 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Diharapkan diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 18. Selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan diperoleh nilai *maximum* 90; nilai *minimum* 59; nilai mean (M) 72,23; Median (Me) 72,50; Modus (Mo) 68; nilai standar deviasi (Ds) 6,345. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Nilai Mean, median, Modus, Std Deviasi, Range, Skor maximum dan skor minimum lingkungan sekolah.

Statistics		
Total		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		72.23
Median		72.50
Mode		68
Std. Deviation		6.345
Variance		40.254
Range		26
Minimum		59
Maximum		90

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kategori kecenderungan masing-masing skor variabel. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah ditemukan skor tertinggi dan skor terendah. Dari 18 pertanyaan yang disediakan didapat skor tertinggi adalah 90 (18 x 5) dan skor terendah 18 (18 x 1).

$$\text{Rumus} = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

$$\frac{(90 - 18) + 1}{5} = 14,4 = 14$$

Dari perhitungan rumus di atas dapat diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel lingkungan sekolah adalah 14. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

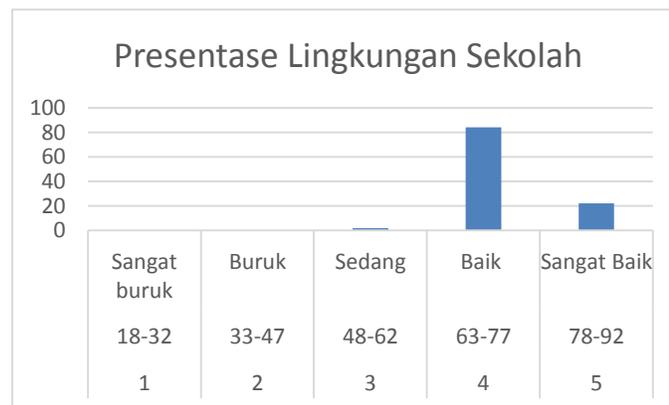
No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	18-32	Sangat buruk	0	0%
2	33-47	Buruk	0	0%
3	48-62	Sedang	2	1,8%
4	63-77	Baik	84	77,7%
5	78-92	Sangat Baik	22	20,4%
Jumlah			108	100%

Berdasarkan tabel 4.6, distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah terdiri dari 5 kelas interval, dengan panjang kelas memiliki

rentang skor 14. Kelas interval 18-32 dengan kriteria sangat buruk adalah sebanyak 0 siswa (0%). Kelas interval 33-47 dengan kriteria buruk adalah sebanyak 0 siswa (0%). Kelas interval 48-62 dengan kriteria sedang adalah sebanyak 2 siswa (1,8%). Kelas interval 63-77 dengan kriteria baik adalah sebanyak 84 siswa (77,7%). Kelas interval 78-92 dengan kriteria sangat baik adalah sebanyak 22 siswa (20,4 %).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah disajikan diagram pada gambar berikut:

Gambar 4.1. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah



Dari gambar 4.1 distribusi frekuensi lingkungan sekolah di atas, menunjukkan bahwa kecenderungan lingkungan sekolah berada pada kategori baik.

Setelah mengetahui kecenderungan data variabel lingkungan sekolah, selanjutnya dibuat distribusi frekuensi dari item-item pertanyaan angket

penelitian. Distribusi frekuensi item-item pertanyaan bertujuan untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam memilih beberapa pilihan jawaban yang disediakan di setiap pertanyaan dalam angket. Berikut tabel distribusi frekuensi item-item pertanyaan variabel lingkungan sekolah:

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi item-item pertanyaan variabel lingkungan sekolah

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Sedang (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	49	45,3	53	49	6	5,5	0	0	0	0
X2	35	32,4	62	57,4	11	10,2	0	0	0	0
X3	31	28,7	57	52,8	14	12,9	5	4,6	1	0,9
X4	23	21,3	64	59,2	15	13,9	6	5,5	0	0
X5	35	32,4	59	54,6	10	9,2	4	3,7	0	0
X6	47	26,4	54	50	5	4,6	2	1,8	0	0
X7	42	38,9	50	46,3	12	11,1	4	3,7	0	0
X8	42	38,9	46	42,6	18	16,7	2	1,8	0	0
X9	24	22,2	67	62	12	11,1	2	1,8	6	5,5
X10	19	17,6	52	49,5	33	30,5	2	1,8	2	1,8
X11	25	23,1	44	40,7	34	31,5	3	2,3	2	1,8
X12	34	31,5	54	50	17	16,2	2	1,8	0	0
X13	36	33,3	55	50,9	14	12,9	3	2,3	0	0
X14	26	24,1	52	49,5	23	21,3	4	3,7	3	2,3
X15	31	28,7	47	26,4	23	21,3	6	5,5	1	0,9

X16	26	24,1	55	50,9	23	21,3	3	2,3	1	0,9
XI7	26	24,1	56	51,8	22	20,3	2	1,8	2	1,8
X18	29	16,2	62	57,4	14	12,9	2	1,8	1	0,9

Berdasarkan pada tabel 4.7, diketahui bahwa persepsi responden terhadap pertanyaan “saya merasa nyaman belajar di sekolah” adalah sebanyak 49 responden (45,3%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 53 responden (49%) menjawab setuju. Sebanyak 6 responden (5,5%) menjawab sedang. Sebanyak 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa nyaman belajar di lingkungan sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “saya merasa semangat belajar di sekolah” adalah sebanyak 35 responden (32,4%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 62 responden (57,4%) menjawab setuju. Sebanyak 11 responden (10,2%) menjawab sedang. Sebanyak 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan 0 reponden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden semangat belajar di lingkungan sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “ruang kelas memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar” adalah sebanyak 31 responden (28,7%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 57 responden (52,8%) menjawab setuju.

Sebanyak 14 responden (12,9%) menjawab sedang. Sebanyak 5 responden (4,6%) menjawab tidak setuju dan 1 reponden (,9%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ruang kelas di MTs Darul Lughah Wal Karomah memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “perlengkapan di ruang kelas mendukung kegiatan pembelajaran” adalah sebanyak 23 responden (21,3%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 64 responden (59,2%) menjawab setuju. Sebanyak 15 responden (9,6%) menjawab sedang. Sebanyak 6 responden (5,5%) menjawab tidak setuju dan 0 reponden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa perlengkapan ruang kelas di MTs Darul Lughah Wal Karomah mendukung kegiatan pembelajaran.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “sekolah menyediakan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar” adalah sebanyak 35 responden (32,4%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 59 responden (54,6%) menjawab setuju. Sebanyak 10 responden (9,2%) menjawab sedang. Sebanyak 4 responden (3,7%) menjawab tidak setuju dan 0 reponden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Darul Lughah Wal Karomah menyediakan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “sekolah menyediakan buku pegangan IPS setiap siswa” adalah sebanyak 47 responden (26,4%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 54 responden (50%) menjawab setuju. Sebanyak 5 responden (4,6%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%)

menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Darul Lughah Wal Karomah memberikan buku pegangan IPS kepada setiap siswa.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “laboratorium mendukung pembelajaran siswa” adalah sebanyak 42 responden (38,9%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 50 responden (46,3%) menjawab setuju. Sebanyak 12 responden (11,1%) menjawab sedang. Sebanyak 4 responden (3,7%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Darul Lughah Wal Karomah menyediakan laboratorium yang mendukung pembelajaran siswa.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “saya memiliki hubungan pertemanan yang baik di sekolah” adalah sebanyak 42 responden (38,9%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 46 responden (42,6%) menjawab setuju. Sebanyak 18 responden (16,7%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah memiliki hubungan pertemanan yang baik di sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “saya saling membantu jika ada siswa yang kurang memahami materi IPS” adalah sebanyak 24 responden (22,2%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 67 responden (62%) menjawab setuju. Sebanyak 12 responden (11,1%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 6 responden (5,5%) menjawab

sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa setiap siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah saling membantu dalam pembelajaran IPS.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “guru IPS saya memiliki sikap yang ramah” adalah sebanyak 19 responden (17,6%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 52 responden (49,5%) menjawab setuju. Sebanyak 33 responden (30,5%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 2 responden (1,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa guru IPS di MTs Darul Lughah Wal Karomah memiliki sikap yang ramah kepada siswa.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “guru IPS saya memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa” adalah sebanyak 25 responden (23,1%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 44 responden (40,7%) menjawab setuju. Sebanyak 34 responden (31,5%) menjawab sedang. Sebanyak 3 responden (2,3%) menjawab tidak setuju dan 2 responden (1,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS di MTs Darul Lughah Wal Karomah memiliki sikap yang sabar kepada siswa.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “staf sekolah memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa” adalah sebanyak 34 responden (31,5%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 54 responden (50%) menjawab setuju. Sebanyak 17 responden (16,2%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa staf sekolah di MTs Darul Lughah Wal Karomah memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “jadwal mulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya” adalah sebanyak 36 responden (33,3%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 55 responden (50,9%) menjawab setuju. Sebanyak 14 responden (12,9%) menjawab sedang. Sebanyak 3 responden (2,3%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jadwal pembelajaran MTs Darul Lughah Wal Karomah terjadwal dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “guru IPS menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan” adalah sebanyak 26 responden (24,1%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 52 responden (49,5%) menjawab setuju. Sebanyak 23 responden (21,3%) menjawab sedang. Sebanyak 4 responden (3,7%) menjawab tidak setuju dan 3 responden (2,3%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS di MTs Darul Lughah Wal Karomah menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “guru IPS saya menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi” adalah sebanyak 31 responden (28,7%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 47 responden (26,4%) menjawab setuju. Sebanyak 23 responden (21,3%) menjawab sedang.

Sebayak 6 responden (5,5%) menjawab tidak setuju dan 1 responden (0,9%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS di MTs Darul Lughah Wal Karomah menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler” adalah sebayak 26 responden (24,1%) menjawab sangat setuju. Sebayak 55 responden (50,9%) menjawab setuju. Sebayak 23 responden (21,3%) menjawab sedang. Sebayak 3 responden (2,3%) menjawab tidak setuju dan 1 reponden (0,9%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Darul Lughah Wal Karomah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan sekolah” adalah sebayak 26 responden (24,1%) menjawab sangat setuju. Sebayak 56 responden (51,8%) menjawab setuju. Sebayak 22 responden (20,3%) menjawab sedang. Sebayak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 2 responden (1,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah” adalah sebayak 29 responden (16,2%) menjawab sangat setuju. Sebayak 62 responden (57,4%) menjawab

setuju. Sebanyak 14 responden (12,9%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 1 responden (0,9%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas di MTs Darul Lughah Wal Karomah merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

b. Kedisiplinan Siswa

Data variabel kedisiplinan siswa diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan jumlah responden 108 siswa. Setiap pertanyaan diberi 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Diharapkan diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 16. Selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan diperoleh nilai *maximum* 80; nilai *minimum* 48; nilai mean (M) 66,68; Median (Me) 66,00; Modus (Mo) 66; nilai standar deviasi (Ds) 6,505. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Nilai Mean, median, Modus, Std Deviasi, Range, Skor maximum dan skor minimum kedisiplinan siswa

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		66.68
Median		66.00
Mode		66
Std. Deviation		6.505
Variance		42.315
Range		32
Minimum		48
Maximum		80

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan masing-masing skor variabel. Dari pertanyaan yang diberikan telah ditemukan skor tertinggi dan skor terendah. Dari 10 pertanyaan yang disediakan didapat skor tertinggi adalah 80 (16 x 5) dan skor terendah 16 (16 x 1).

$$\text{Rumus} = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

$$\frac{(80 - 16) + 1}{5} = 13$$

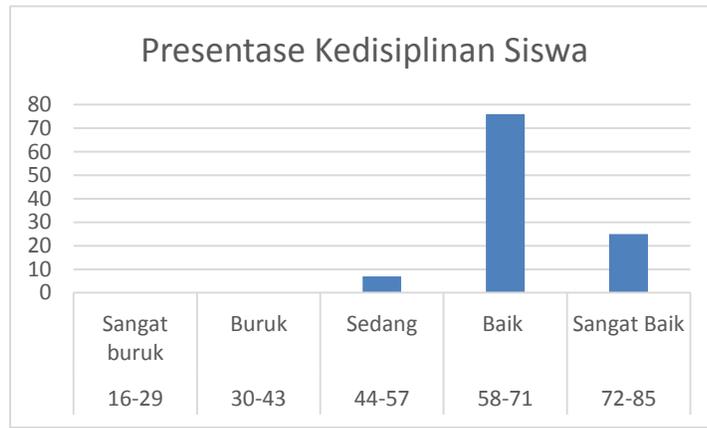
Dari perhitungan rumus di atas dapat diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel kedisiplinan siswa adalah 13. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi kedisiplinan siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	16-29	Sangat buruk	0	0%
2	30-43	Buruk	0	0%
3	44-57	Sedang	7	6,5%
4	58-71	Baik	76	70,4%
5	72-85	Sangat Baik	25	23,1%
Jumlah			108	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, distribusi frekuensi variabel kedisiplinan siswa terdiri dari 5 kelas interval, dengan panjang kelas memiliki rentang skor 13. Kelas interval 16-29 dengan kriteria sangat buruk adalah sebanyak 0 siswa (0%). Kelas interval 30-43 dengan kriteria buruk adalah sebanyak 0 siswa (0%). Kelas interval 44-57 dengan kriteria sedang adalah sebanyak 7 siswa (6,5%). Kelas interval 58-71 dengan kriteria baik adalah sebanyak 73 siswa (70,4%). Kelas interval 72-85 dengan kriteria sangat baik adalah sebanyak 25 siswa (23,1 %).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kedisiplinan siswa disajikan diagram pada gambar berikut:

Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi kedisiplinan siswa

Dari gambar 4.2. distribusi frekuensi kedisiplinan siswa di atas, menunjukkan bahwa kecenderungan pergaulan kedisiplinan siswa berada pada kategori baik.

Setelah mengetahui kecenderungan data variabel kedisiplinan siswa, selanjutnya dibuat distribusi frekuensi dari item-item pertanyaan angket penelitian. Distribusi frekuensi item-item pertanyaan bertujuan untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam memilih beberapa pilihan jawaban yang disediakan di setiap pertanyaan dalam angket. Berikut tabel distribusi frekuensi item-item pertanyaan variabel kedisiplinan siswa.

Tabel 4.10. Distribusi frekuensi item-item pertanyaan variabel kedisiplinan siswa

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Sedang (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	64	59,2	40	37	4	3,7	0	0	0	0
X2	47	43,5	46	42,6	9	8,3	3	2,8	3	2,8
X3	43	39,8	40	37	23	21,3	2	1,8	0	0
X4	37	34,2	53	49,1	17	15,7	1	0,9	0	0
X5	45	41,7	41	37,9	20	18,5	2	1,8	0	0
X6	47	43,5	47	43,5	14	12,9	0	0	0	0
X7	45	41,7	42	38,9	18	16,7	3	2,8	0	0
X8	57	43,5	45	41,7	13	12	0	0	0	0
X9	29	26,8	47	43,5	22	20,4	8	7,4	2	1,8
X10	27	25	53	49,1	22	20,4	6	5,5	0	0
X11	38	35,2	43	39,8	22	20,4	5	4,6	0	0
X12	33	30,5	50	46,3	24	22,2	1	0,9	0	0
X13	37	34,2	49	45,4	20	18,5	2	1,8	0	0
X14	38	35,2	45	41,7	24	22,2	1	0,9	0	0
X15	43	39,8	46	42,6	19	17,6	0	0	0	0
X16	42	38,9	45	41,7	19	17,6	2	1,8	0	0

Berdasarkan pada tabel 4.10, diketahui bahwa persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya selalu hadir ke sekolah” adalah sebanyak 64 responden (59,2%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 40 responden (37%)

menjawab setuju. Sebanyak 4 responden (3,7%) menjawab sedang. Sebanyak 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah selalu hadir ke sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya selalu izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran” adalah sebanyak 47 responden (43,5%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 46 responden (42,6%) menjawab setuju. Sebanyak 9 responden (8,3%) menjawab sedang. Sebanyak 3 responden (2,8%) menjawab tidak setuju dan 3 responden (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah selalu izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya memperhatikan ketika guru IPS menyampaikan materi” adalah sebanyak 43 responden (39,8%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 40 responden (37%) menjawab setuju. Sebanyak 23 responden (21,3%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah memperhatikan ketika guru IPS menyampaikan materi.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya bertanya jika ada materi IPS yang belum saya pahami” adalah sebanyak 23 responden (21,3%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 64 responden (59,2%) menjawab setuju. Sebanyak 15 responden (9,6%) menjawab sedang. Sebanyak 6 responden

(5,5%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah bertanya jika ada materi IPS yang belum dipahami

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya berusaha menjawab pertanyaan yang guru IPS berikan” adalah sebanyak 35 responden (32,4%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 59 responden (54,6%) menjawab setuju. Sebanyak 10 responden (9,2%) menjawab sedang. Sebanyak 4 responden (3,7%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah berusaha menjawab pertanyaan yang guru IPS berikan.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya mengerjakan tugas IPS yang guru berikan” adalah sebanyak 47 responden (43,5%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 47 responden (43,5%) menjawab setuju. Sebanyak 14 responden (12,9%) menjawab sedang. Sebanyak 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Darul Lughah Wal Karomah memberikan buku pegangan IPS kepada setiap siswa.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya mengumpulkan tugas IPS tepat waktu” adalah sebanyak 42 responden (38,9%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 50 responden (46,3%) menjawab setuju. Sebanyak 12 responden (11,1%) menjawab sedang. Sebanyak 4 responden (3,7%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah mengumpulkan tugas IPS tepat waktu.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah” adalah sebanyak 57 responden (43,5%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 45 responden (41,7%) menjawab setuju. Sebanyak 13 responden (12%) menjawab sedang. Sebanyak 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya menggunakan waktu istirahat untuk belajar” adalah sebanyak 29 responden (26,8%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 47 responden (43,5%) menjawab setuju. Sebanyak 22 responden (20,4%) menjawab sedang. Sebanyak 8 responden (7,4%) menjawab tidak setuju dan 2 responden (1,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa mayoritas siswa MTs Darul Lughah Wal Karomah menggunakan waktu istirahat untuk belajar,

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya selalu menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat” adalah sebanyak 27 responden (25%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 53 responden (49,1%) menjawab setuju. Sebanyak 22 responden (20,4%) menjawab sedang. Sebanyak 6 responden (5,5%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa mayoritas di MTs Darul Lughah Wal Karomah menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya menanyakan pelajaran yang kurang saya pahami kepada teman saya” adalah sebanyak 38 responden (35,2%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 43 responden (39,8%) menjawab setuju. Sebanyak 22 responden (20,4%) menjawab sedang. Sebanyak 5 responden (4,6%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah menanyakan pelajaran yang kurang saya pahami kepada teman saya

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya berdiskusi materi yang akan/sudah dipelajari” adalah sebanyak 33 responden (30,5%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 50 responden (46,3%) menjawab setuju. Sebanyak 24 responden (22,2%) menjawab sedang. Sebanyak 1 responden (0,9%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah berdiskusi materi yang akan/sudah dipelajari

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya menggunakan waktu belajar di pondok dengan baik” adalah sebanyak 37 responden (34,2%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 49 responden (45,4%) menjawab setuju. Sebanyak 20 responden (18,5%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan waktu belajar di pondok dengan baik

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya membagi waktu antara belajar dan kegiatan lainnya” adalah sebanyak 38 responden (35,2%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 45 responden (41,7%) menjawab setuju. Sebanyak 24 responden (22,2%) menjawab sedang. Sebanyak 1 responden (0,9%) menjawab tidak setuju dan 0 reponden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah membagi waktu antara belajar dan kegiatan lainnya.

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru (PR)” adalah sebanyak 43 responden (39,8%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 46 responden (42,6%) menjawab setuju. Sebanyak 19 responden (17,6%) menjawab sedang. Sebanyak 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah mengerjakan tugas yang diberikan guru (PR).

Persepsi responden terhadap pertanyaan “Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan” adalah sebanyak 42 responden (38,9%) menjawab sangat setuju. Sebanyak 45 responden (41,7%) menjawab setuju. Sebanyak 19 responden (17,6%) menjawab sedang. Sebanyak 2 responden (1,8%) menjawab tidak setuju dan 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTs Darul

Lughah Wal Karomah menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.

c. Hasil Belajar

Perolehan hasil belajar pada penelitian ini diukur dengan indikator nilai ujian akhir sekolah siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo Tahun Ajaran 2020/2021. Selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan diperoleh nilai *maximum* 98; nilai *minimum* 63; nilai mean (M) 80,77; Median (Me) 80,00; Modus (Mo) 80; nilai standar deviasi (Ds) 4,290. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Nilai Mean, median, Modus, Std Deviasi, Range, Skor maximum dan skor minimum hasil belajar

Statistics		
Y		
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		80.77
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		4.290
Variance		18.404
Range		35
Minimum		63
Maximum		98

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kategori kecenderungan masing-masing skor variabel. Dalam penelitian ini pengkategorian hasil belajar dikelompokkan sesuai dengan kriteria

penilaian MTs Darul Lughah Wal Karomah, yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII. Besarnya nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Adapun hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

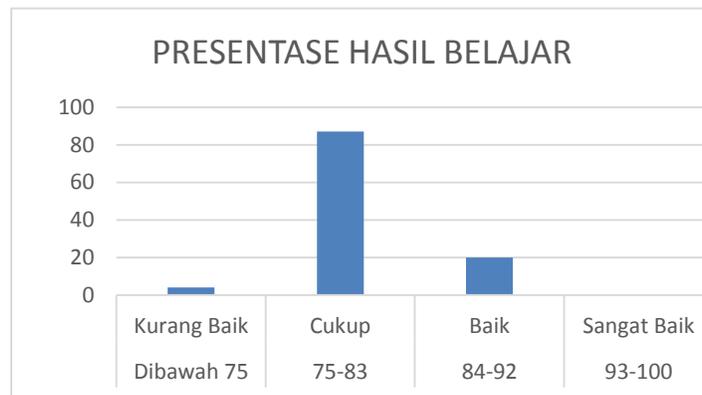
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	Dibawah 75	Kurang Baik	4	3,7%
2	75-83	Cukup	87	77,7%
3	84-92	Baik	20	18,5%
4	93-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			100	100%

sarkan tabel 4.12 di atas, distribusi frekuensi hasil belajar terdiri dari 4 kelas interval, berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) MTs Darul Lughah Wal Karomah. Kelas interval Dibawah 75 dengan kriteria kurang baik adalah sebanyak 4 siswa (3,7%). Kelas interval 75-83 dengan kriteria cukup adalah sebanyak 87 siswa (77,7%). Kelas interval 84-92 dengan kriteria baik adalah sebanyak 20 siswa (18,5%). Kelas interval 93-100 dengan kriteria sangat baik adalah sebanyak 0 siswa (0%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar disajikan diagram pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar



Dari gambar diagram 4.3 di atas, secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah dapat dikategorikan cukup. Yang dapat dilihat dari jumlah siswa sebanyak 64% mendapat nilai antara 84-92.

3. Uji Validitas Reliabilitas

Berikut tabel hasil uji validitas dan uji reliabilitas lingkungan sekolah (X1) dan kedisiplinan siswa (X2):

Tabel 4.13. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa

No	Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item Cronbach Alpha	Reliabilitas
1	Lingkungan Sekolah	1	0,328	0,187	Valid	.729	Relabilitas
		2	0,400		Valid		

		3	0,661		Valid		
		4	0,641		Valid		
		5	0,601		Valid		
		6	0,395		Valid		
		7	0,476		Valid		
		8	0,548		Valid		
		9	0,450		Valid		
		10	0,529		Valid		
		11	0,340		Valid		
		12	0,539		Valid		
		13	0,414		Valid		
		14	0,399		Valid		
		15	0,425		Valid		
		16	0,496		Valid		
		17	0,566		Valid		
		18	0,483		Valid		
2	Kedisiplinan Siswa	1	0,493	0,187	Valid	0,735	Relabilitas
		2	0,425		Valid		
		3	0,517		Valid		
		4	0,591		Valid		
		5	0,521		Valid		
		6	0,601		Valid		
		7	0,591		Valid		
		8	0,510		Valid		
		9	0,221		Valid		
		10	0,493		Valid		
		11	0,599		Valid		

		12	0,535		Valid		
		13	0,620		Valid		
		14	0,704		Valid		
		15	0,519		Valid		
		16	0,488		Valid		

Dari tabel uji validitas 4.13 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} setiap soal lebih besar dari r_{tabel} , sehingga semua soal pada variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa dinyatakan valid. Dan hasil uji validitas pada tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga disimpulkan bahwa seluruh soal pada kuesioner dinyatakan *reliable*.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) antara variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa dengan variabel terikat yaitu hasil belajar.

Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan SPSS.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas, penulis menggunakan signifikansi Kolmogorov-Smirnov karena responden dalam penelitian lebih dari 50

orang. Berikut hasil analisis uji normalitas dengan signifikansi Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows*.

Tabel 4.14. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

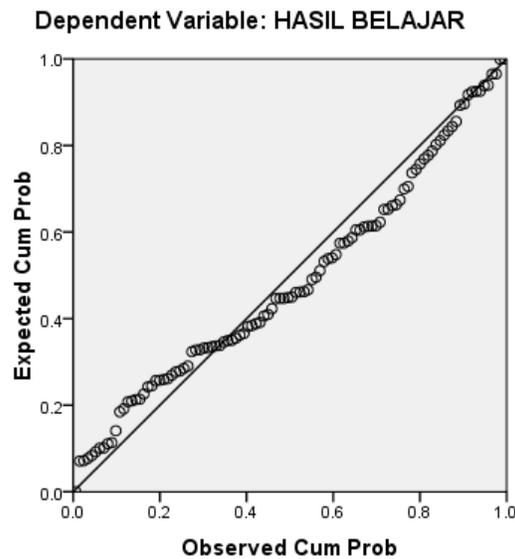
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22325120
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.14, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Sig. sebesar 0,357 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dari data dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Kemudian dapat pula dilihat dari hasil p-plot sebagai

Gambar 4.4. Uji Normalitas P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil pengujian kedua dengan menggunakan uji p-plot dapat dilihat pada gambar 4.4 di atas, sebaran titik-titik pada gambar relative mendekati garis lurus, sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa data residual variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar terdistribusi normal sehingga bisa dilakukan uji regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara dua variabel bebasnya. Sedangkan untuk mengetahui bisa dilihat dari nilai *tolerance* (α) dan nilai VIF nya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil uji multikolinieritasnya di bawah ini.

Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.628	5.028		13.254	.000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.161	.073	.167	2.226	.028	.960	1.044
	KEDISIPLINAN SISWA	.166	.082	.154	2.041	.044	.960	1.044

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sebagaimana tabel 4.15 di atas, dapat dilihat dari hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF untuk variabel lingkungan sekolah adalah $1,044 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,960 > 0,01$ dan untuk variabel kedisiplinan siswa nilai VIF sebesar $1,044 < 10$ dan nilai *tolerance* nya adalah $0,960 > 0,01$. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa tidak terdapat korelasi yang tinggi sehingga hubungan di antara kedua variabel bebas tidak terganggu. Dengan demikian, dapat dilakukan analisis regresi.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 *for windows* dan dilakukan dengan *caracompares means*. Cara untuk melihat apakah model yang digunakan linier atau tidak yaitu itu dengan melihat nilai Sig nya, dikatakan linier apabila nilai Sig nya > 0,05 dan tidak linier apabila < 0,05.

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel kesimpulan uji linieritas:

Tabel 4.16. Uji Linieritas

Variabel	Df	Sig	A
X1 → Y	27	0,948	0,05
X2 → Y	26	0,994	0,05

Dari kesimpulan tabel uji linieritas 4.16, dapat diketahui bahwa nilai sig variabel lingkungan sekolah sebesar 0,948 dan nilai sig variabel kedisiplinan siswa adalah sebesar 0,994 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan

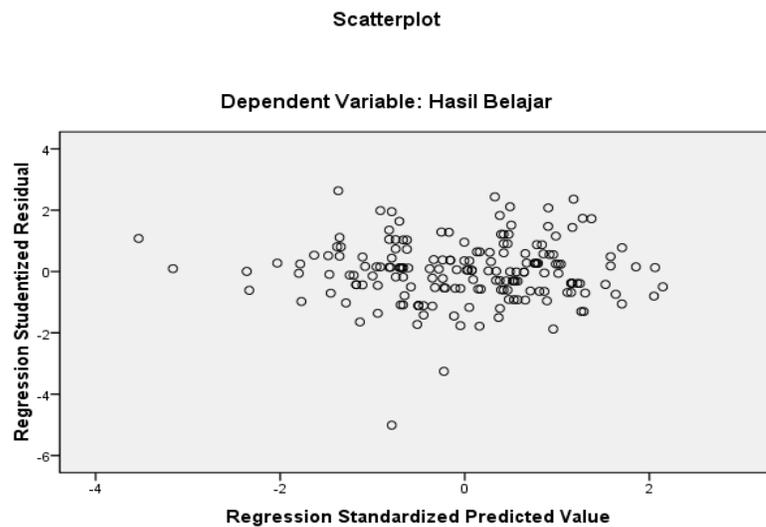
siswa mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar dan dapat dilakukan analisis regresi.

d. Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Scatterplot.

Dapat dilihat hasil Uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot:

Gambar 4.5. Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Dari gambar 4.5 dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik data berada di atas dan di bawah atau berada di sekitar angka nol dan sebaran titik-titik data juga tidak membentuk pola. Sehingga dari data diatas, tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual variabel penelitian dan dapat dilakukan analisis regresi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh masing-masing variable bebas (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

Berikut hasil uji linier berganda:

Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.628	5.028		13.254	.000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.161	.073	.167	2.226	.028	.960	1.043
	KEDISIPLINAN SISWA	.166	.082	.154	2.041	.044	.960	1.043

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.17. hasil perhitungan tersebut, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 67,628 + (0,161 X_1) + (0,166 X_2) + e$$

- a) *Constans* 67,628 berarti bahwa hasil belajar akan konstan sebesar 67,628 jika tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa.
- b) *Coefficients* b_1 0,161 lingkungan sekolah (X_1) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,161 atau berpengaruh positif yang artinya jika variabel lingkungan sekolah (X_1) mengalami kenaikan/penurunan 1% saja maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan 0,161.
- c) *Coefficients* b_2 0,166 kedisiplinan siswa (X_2) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,166 atau berpengaruh positif yang artinya jika variabel kedisiplinan siswa (X_2) mengalami kenaikan/penurunan 1% saja maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan 0,166.
- d) e merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya e adalah faktor lain selain lingkungan sekolah (X_1) dan kedisiplinan siswa (X_2) yang mempengaruhi hasil belajar (Y).

6. Analisis Koefisien dan Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas yang digunakan dalam uji regresi untuk menjelaskan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.18. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.062	.052	6.912

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN SISWA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa r sebesar 0,062, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa secara simultan terhadap hasil belajar dan korelasi antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah lemah karena nilai r yaitu 0,062 mendekati 0. Nilai R square sebesar 0,062 artinya hasil belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa sebanyak 6,2% dan sisanya 93,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T (Parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak masing-

masing variabel bebas terhadap variabel terikat bisa dilihat dengan dua cara yaitu membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Cara kedua yaitu dengan membandingkan nilai Sig. dengan nilai α , Jika nilai Sig. $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut tabel hasil uji T dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.19. Uji Parsial Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.628	5.028		13.254	.000
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.161	.073	.167	2.226	.028
	KEDISIPLINAN SISWA	.166	.082	.154	2.041	.044

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas diperoleh analisis sebagai berikut:

1) Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar (X1)

a) Formulasi Hipotesis

H_0 : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

Ha: Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

b) Nilai $t_{tabel} : t = \alpha/2 : n-k-1$

$$= 0,05/2 : 108-2-1$$

$$= 0,025 : 105$$

$$= 1,982$$

c) Nilai t_{hitung} dan nilai Sig

Pengambilan keputusan hipotesis 1 dengan menggunakan uji t, pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan 2 cara, yaitu: *Pertama*, Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,226$ dan t_{tabel} dengan taraf 5% diperoleh nilai sebesar 1,982. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} 2,226 > t_{tabel} 1,982$. *Kedua*, membandingkan nilai Sig. Dengan α . Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. = 0,028 dan nilai $\alpha = 0,05$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan Sig. $0,028 < 0,05$. Dengan demikian, melihat perbandingan di atas menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat

pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah.

2) Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap Hasil Belajar siswa (X2)

a) Formulasi Hipotesis

Ho: kedisiplinan siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

Ha: kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

b) Nilai $t_{tabel} : t = \alpha/2 : n-k-1$

$$= 0,05/2 : 108-2-1$$

$$= 0,025 : 105$$

$$= 1,982$$

c) Nilai t_{hitung} dan nilai Sig

Pengambilan keputusan hipotesis 1 dengan menggunakan uji t, pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan 2 cara, yaitu: *Pertama*, Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,041$ dan t_{tabel} dengan taraf 5% diperoleh nilai sebesar 1,982. Perbandingan antara keduanya menghasilkan

$t_{hitung} 2,041 > t_{tabel} 1,982$. Kedua, membandingkan nilai Sig dengan α . Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. = 0,044 dan nilai $\alpha = 0,05$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan Sig. $0,044 < 0,05$. Dengan demikian, melihat perbandingan di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.20. Uji Simultan Variabel Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	546.298	2	272.749	5.709	.003 ^a
	Residual	8359.477	105	48.763		
	Total	8904.775	107			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN SISWA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,709 dengan $Df_1 = 2$ dan $Df_2 = 105$ dan nilai Signifikan sebesar 0,003.

a) Formulasi Hipotesis

Ho: Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

Ha: Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

b) Nilai F_{hitung} dan nilai Sig

Pengambilan keputusan hipotesis 3 dengan menggunakan 2 cara, yaitu: *Pertama*, membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,709$ dan F_{tabel} dengan taraf 5% diperoleh nilai sebesar 3,04. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $F_{hitung} 5,709 > F_{tabel} 3,04$. *Kedua*, membandingkan nilai Sig dengan α . Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. = 0,003 dan nilai $\alpha = 0,05$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: Sig. 0,003 < 0,05. Dengan demikian, melihat perbandingan di atas menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa secara bersamaan (simultan) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah

Hasil analisis data uji parsial pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kondisi di MTs Darul Lughah Wal Karomah, dimana lingkungan sekolah sangat berperan dalam perubahan hasil belajar siswa. Peran lingkungan sekolah tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban responden dalam menjawab angket, yang mana terlihat bahwa pengaruh lingkungan sekolah dalam keseharian siswa sangat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hal tersebut terlihat dari jawaban responden, sebesar 94,3% responden menjawab bahwa mereka merasa nyaman belajar di sekolah, dan 89,8% siswa menjawab bahwa siswa semangat belajar di sekolah, dari dua jawaban angket tersebut menyatakan bahwa sekolah memberikan kenyamanan dan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar sehingga dengan hal tersebut siswa bisa lebih fokus dalam belajar dan memahami pelajaran yang sedang dipelajari.

Selain kedua jawaban tersebut, dapat dilihat juga sebanyak 81,5% siswa menjawab bahwa ruang kelas di MTs Darul Lughah memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan sebanyak 80,5% menjawab bahwa perlengkapan di ruang kelas mendukung kegiatan siswa, dan sebanyak 76,4% siswa menjawab bahwa sekolah menyediakan buku pegangan IPS setiap siswa, dari beberapa jawaban angket tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung kegiatan belajar siswa, sehingga siswa bisa lebih mudah dalam belajar.

Di sekolah seorang siswa akan berhubungan dengan siswa lainnya, sebagaimana hasil angket sebanyak 81,5% menjawab bahwa siswa memiliki hubungan pertemanan yang baik di sekolah dan 84,2% menjawab bahwa siswa saling membantu jika ada siswa yang kurang memahami materi IPS. Selain peran siswa yang lain, peran guru juga penting dalam suatu lingkungan sekolah, sebagaimana hasil angket sebanyak 73,6% menjawab bahwa guru IPS menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan 55,6% menjawab bahwa guru IPS saya menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi. Dari beberapa jawaban angket di atas disimpulkan bahwa peran guru dan siswa sangat penting dalam proses belajar di sekolah.

Selain angket mengenai guru dan siswa diatas, dapat dilihat juga hasil angket sebanyak 84,2% siswa menjawab bahwa jadwal mulainya

pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya, selain hal tersebut sekolah juga mengadakan ekstrakurikuler di sekolah yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹ Faktor internal yang dimaksud adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. dalam hal ini lingkungan sekolah merupakan lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa menghabiskan waktu di lingkungan sekolah, dan siswa akan terpengaruh oleh suasana sekolah termasuk juga dalam hal belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang di sebar kepada siswa kelas VIII MTs darul lughah Wal Karomah terdapat 94,3% responden menjawab bahwa mereka merasa nyaman belajar di sekolah, dan 89,8% siswa menjawab bahwa siswa semangat belajar di sekolah.

Zulrikza mengemukakan mengenai teori lapangan, tingkah laku manusia yang terjadi akibat daya yang bersifat bukan manusia. Yang dimaksud daya yang bukan manusia adalah aturan, norma, adat istiadat dan

¹ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008) Hlm 63-65

lain sebagainya.² Dalam sekolah tentu terdapat jadwal belajar yang ditetapkan sekolah untuk siswa dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dilihat dari hasil angket yang disebar sebanyak 84,2% siswa menjawab bahwa jadwal mulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya dan sekolah juga mengadakan ekstra kulikuler. Jadwal belajar yang ditetapkan dan kegiatan yang diberikan tersebut akan menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa dan akan berdampak baik pula terhadap hasil belajar siswa karena siswa lebih disiplin dalam belajar.

Menurut Munib, lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.³ Dalam lingkungan sekolah, terdapat guru dan siswa yang setiap harinya akan berinteraksi yang akan mempengaruhi seorang siswa, seorang guru akan menjadi contoh bagi siswa dan guru yang membimbing siswa dalam proses belajarnya. Dari hasil angket yang disebarkan terdapat 73,6% menjawab bahwa guru IPS menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan 55,6% menjawab bahwa guru IPS saya menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi. Dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa seorang guru

² Zulrikza Iskandar, *Psikologi Lingkungan (Teori dan Konsep)*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)

³ A. Munib Dkk, Loc.Cit

yang memegang peran penting dalam proses belajar siswa, dimana nantinya akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Selain guru, peran siswa lainnya juga sangat penting bagi siswa di sekolah, siswa yang memiliki hubungan yang baik dengan siswa lainnya maka akan mendapatkan dampak yang baik pula terhadap dirinya sendiri, seperti halnya siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah yang memiliki hubungan yang baik dengan teman di sekolah dan saling membantu jika ada kesulitan dalam belajar terutama dalam materi IPS, hal ini dibuktikan dari hasil angket sebanyak 84,2%.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhriyatul Fitriah yang juga meneliti mengenai lingkungan keluarga dan kedisiplinan belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat pengaruh yang ditunjukkan $t_{hitung} 2,514 > t_{tabel} 1,99$ antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.⁴ Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martina yang meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian juga

⁴ fakhriyatul Fitriah, *Pengaruh Disiplin Belajar dan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Negeri 9 Malang* (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Malang, 2014

menjukkan r hitung 0,539 lebih besar dari r tabel sehingga hipotesis alternative H_a di terima dan H_o ditolak.⁵

Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh baik kepada orang yang ada di dalamnya. Dan sebaliknya, lingkungan yang buruk akan berdampak buruk pula kepada orang yang menempatinnya. Dengan demikian dalam hal ini, lingkungan sekolah yang baik akan mendukung siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan lingkungan sekolah yang buruk tidak akan mendorong siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang ditempati siswa untuk belajar. Sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam potongan ayat Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk selalu belajar demi mendapat ilmu yang bermanfaat :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaram dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶ (QS. Al-Mujadalah:11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu. Dalam ajaran islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban, seorang muslim akan memperdalam ilmu dengan berbagai cara salah satunya memasukkan anak-anak mereka ke sekolah. Sekolah dikenal

⁵ Martina, *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI*, Jurnal: PAI Raden Fatah Vol 1.1 No 2 April 2019

⁶ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Op.cit, Hlm 543

sebagai tempat yang tepat untuk belajar karena di dalamnya ada guru yang membimbing siswa dan membantu dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, lingkungan sekolah adalah lingkungan yang di dalamnya digunakan untuk belajar dan secara umum berpengaruh baik bagi para siswa yang mendiaminya.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah, hal ini dilihat dari data yang diperoleh dari angket yang disebarkan yaitu rasa nyaman, fasilitas sekolah, peraturan dan kegiatan sekolah, peran guru dan siswa lain dalam lingkungan sekolah sangat mendorong minat siswa untuk lebih giat belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat oleh siswa tersebut.

B. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah

Berdasarkan hasil analisis data uji parsial pengaruh variabel kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket didapatkan hasil kedisiplinan siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket sebanyak 96,2% menjawab siswa selalu hadir ke sekolah, dan sebanyak 86,1% siswa izin jika tidak bisa mengikuti pelajaran dan sebanyak 85,2% siswa membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah dan sebanyak 74,1% siswa menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat.

Selain dalam hal jadwal sekolah, siswa di MTs Darul Lughah Wal Karomah juga disiplin dalam hal belajar di kelas, hal ini dilihat dari hasil angket sebanyak 76,8% siswa memperhatikan guru IPS ketika menyampaikan materi, dan sebanyak 80,5% siswa bertanya jika ada materi IPS yang belum saya pahami, dan sebanyak 87% siswa mengerjakan tugas IPS yang guru berikan, dan sebanyak 85,2% siswa mengumpulkan tugas IPS tepat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto Santosa yang mengemukakan bahwa disiplin merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.⁷ Seseorang yang mempunyai sikap disiplin akan melakukan kegiatan setiap harinya dengan teratur termasuk dalam hal belajar, dari sikap disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa dimana sikap tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang dijelaskan sebelumnya yaitu, siswa selalu hadir ke sekolah, siswa mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, siswa selalu menyiapkan

⁷ Abdul Hadis, *Op.Cit*

buku pelajaran. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Sejalan juga dengan penjelasan Sofchah Sulistiyowati dalam bukunya, agar seorang siswa dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik maka ia harus bersikap disiplin, di antaranya:⁸

1. Disiplin menepati jadwal pelajaran
2. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar

Pertama, Disiplin menepati jadwal pelajaran, hal ini sesuai dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah sebanyak 96,2% menjawab siswa selalu hadir ke sekolah, sebanyak 85,2% siswa membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah dan sebanyak 80,6% menyelesaikan tugas IPS sesuai dengan waktu yang ditentukan, 82,4% mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru (PR) yang mana dari kebiasaan-kebiasaan tersebut siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kedua, Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, hal ini sesuai dengan hasil angket disebarkan kepada siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah sebanyak 72,1% siswa menggunakan waktu istirahat untuk belajar, sebanyak 79,6% siswa menggunakan waktu belajar di pondok dengan baik, dan sebanyak 76,9% siswa membagi waktu antara

⁸ Sofchah Sulistiyowati. *Op, Cit.*

belajar dan kegiatan lainnya. Dari jawaban beberapa angket diatas disimpulkan bahwa siswa bisa mengatur waktu belajar dan mengatasi godaan yang menunda waktu belajar, sehingga dari kebiasaan baik tersebut siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri dan Moerdiyanto dengan hasil penelitian kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t hitung; 5,22 dan nilai $\alpha=0,00$.⁹ Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam Alimaun yang meneliti tentang pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian juga menjukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.¹⁰

AL-Qur'an menjelaskan mengenai disiplin, yang tertera pada QS. An-nisaa ayat 103, sebagai berikut:¹¹

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (103)

⁹ Muhammad Sobri, Moerdiyanto, *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya*, Jurnal Harmoni Sosial, Volume 1 Nomor 1, 2014

¹⁰ Imam Alimaun, *Pengaruh kedisiplinan terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V SD Se Daerah Binaan RA Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo* (Skripsi: Uinversitas Negeri Semarang), Semarang, 2015

¹¹ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Op.cit, Hlm 95

Terjemah: Apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.(QS. An-nisaa": 103).

Ayat di atas menganjurkan agar umat manusia taat, patuh dan tunduk (disiplin) pada peraturan yang ditetapkan oleh Tuhannya (Al-Qur'an), begitu juga terhadap waktu yang mengisyaratkan adanya kewajiban untuk disiplin dalam mengerjakan shalat. Sebagaimana ayat di atas, seseorang dianjurkan untuk disiplin pada peraturan, begitu juga dalam hal menuntut ilmu, seseorang dianjurkan disiplin belajar, baik di sekolah maupun di rumah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah, hal ini dilihat dari data yang diperoleh dari angket yang disebarkan yaitu siswa belajar sesuai jadwal, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan siswa mampu membagi waktu belajar dan kegiatan lainnya dapat memberikan dampak baik terhadap siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

C. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah

Berdasarkan hasil data yang dilakukan secara simultan, menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian pada hipotesis 3 menerima H_a dan menolak H_o yaitu lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah.

Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di MTs Darul Lughah Wal Karomah dalam kategori yang baik. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Untuk itu disiplin hendaknya ditanamkan di sekolah dengan cara menerapkan tata tertib, meningkatkan kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dalam hal belajar siswa dan hal lainnya.¹²

Sebagaimana di MTs Darul Lughah Wal karomah juga menerapkan tata tertib sebagaimana dalam angket sekolah menentukan jadwal pelajaran

¹² Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hal 44

kepada siswa. Selain itu, MTs Darul Lughah Wal karomah juga meningkatkan kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dalam hal belajar siswa dan hal lainnya sebagaimana dalam angket sekolah mengadakan kegiatan untuk melatih kedisiplinan siswa seperti ekstrakurikuler dan lainnya yang bisa melatih kedisiplinan siswa. Dalam mendukung kebiasaan baik belajar siswa sekolah menyediakan sarana yang memadai dan bantuan guru dalam proses belajar, sebagaimana dalam angket sekolah menyediakan sarana yang memadai untuk siswa, guru menggunakan metode dan media dalam pembelajaran dan siswa memiliki hubungan yang baik dengan siswa lainnya. Dengan sekolah menentukan jadwal yang baik dan membiasakan siswa untuk disiplin dengan kegiatan yang diberikan sekolah dan dengan bantuan sarana serta guru, menjadikan siswa lebih nyaman dan mudah dalam belajar, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Merson U. Pangalang dan Tu'u yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan faktor internal yang berasal dalam diri seseorang.¹³ Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa merupakan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, lingkungan dan kedisiplinan memiliki keterkaitan, dimana seperti yang dijelaskan sebelumnya, sekolah

¹³ Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004) Hal 78

merupakan lembaga yang sangat cocok dalam menerapkan dan membiasakan siswa untuk selalu bersikap didiplin dengan menerapkan beberapa peraturan dan memeberikan kegiatan yang dapat melatih kebiasaan disiplin siswa. Jika siswa mengikuti peraturan dan kegiatan yang ditentuka sekolah, maka siswa akan terbiasa bersikap disiplin dalam kesehariannya tentu juga dalam belajarnya. Sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa. Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa merupakan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keduanya berhubungan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika salah satu di antara keduanya tidak baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak baik. Namun jika keduanya sama-sama baik maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini sejalan dengan pendapat beberapa tokoh seperti Merson U. Sangalang dan Tu'u, Zulrikza Iskandar, A. Munib, Sofchah Sulistiyowati dengan kesimpulan akhir penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Ini artinya semakin baik lingkungan sekolah yang ditempati siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan sekolah yang ditempati siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Ini artinya semakin baik pengaruh Kedisiplinan siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin buruk pengaruh Kedisiplinan siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Lingkungan sekolah dan Kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. Ini artinya semakin baik lingkungan sekolah dan Kedisiplinan siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan sekolah dan pengaruh kedisiplinan siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian khususnya bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi Lembaga MTs Darul Lughah Wal Karomah

Diharapkan tetap mempertahankan lingkungan belajar dan lingkungan sekolah yang nyaman untuk siswa serta suasana yang mendukung dalam pembelajaran siswa sehingga siswa lebih semangat untuk belajar.

3. Bagi siswa/Santri MTs Darul Lughah Wal Karomah

Bagi siswa disarankan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan dan juga disarankan tetap menjalin silaturahmi yang baik dengan teman sehingga tercipta lingkungan yang nyaman untuk belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, hanya berfokus pada faktor eksternal dalam proses belajar, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta,
- Alimaun, Imam. 2015. Pengaruh kedisiplinan terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V SD Se Daerah Binaan RA Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo (Skripsi: Uinversitas Negeri Semarang), Semarang
- Ariesandi. 2008. Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Asmani. 2010. Jamal Ma"mur. Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif. Yogyakarta:DIVA Press
- Baharuddin. 2011. Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Pengelolaan Professional Dan Kompetitif. Malang: Uin Maliki Press
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Departemen Agama Islam Republik Indonesia. 2007. Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. Bandung: PPPA Darul Qur'an
- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No.4, Oktober

- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No.4, Oktober
- Farida, Ida Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa SMP Negeri 11 Pontianak, Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, vol 5 No. 2
- Fitriah, fakhriyatul 2014. Pengaruh Disiplin Belajar dan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Negeri 9 Malang. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hadis, Abdul. 2008. Psikologi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa, (Surakarta: Yuma Pressindo
- Imron, Ali. 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iskandar, Zulrikza. 2012. Psikologi Lingkungan (Teori dan Konsep). Bandung: Refika Aditama
- Jusnani. 2019. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar, (fakultas keguruan dan

- ilmu pendidikan Universitas Bosowa Makassar), Jurnal Klasikal:
Journal Education Language Teaching and Science Vol 1 No. 3
- Mardianto. 2012. Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing
- Martina. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa
pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan
Kabupaten OKI, Jurnal: PAI Raden Fatah Vol 1.1 No 2
- Martina. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada
Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tulung Selatan Kabupaten Oki,
(Universitas Negeri Raden Fatah Palembang), Jurnal PAI Raden
Fatah Vol 1 No. 2
- Mauludiya, Novita. 2018. Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan
keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di
MTsN 1 Pasuruan. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Moore, Kenneth D. 2005. Effective Instructional Strategies From Theory to
Practice. London: Sage Publications, Inc
- Munib A, dkk. 2011. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Unness Press
- Musrofi. M. 2010. Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis
Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa
Harus Menambah Jam Belajar, (Yogjakarta: PT Pustaka Intan
Madani, Anggota IKAPI
- Mustari, Muhammad. 2014. Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan,
(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Nasution. 2006. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenanda Group
- Nurgiantoro, Burhan. 1998. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah. Yogyakarta:BPFE
- Pramana, Setia Dkk. 2016. Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi. Bogor: In Media
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta:Pustaka Belajar,
- Riyanto, Yatim. 1996. Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar. Surabaya: Sic
- Sabri, M. Alisuf. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5
- Sardjoe. 1994. Psikologi Umum. Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. Spss Vs Lisrel. Jakarta: Salemba Empat
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Harmoni Sosial, Vol 1 No 1
- Sobri, Muhammad Moerdiyanto. 2014. Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah

- Aliyah di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*. Volume 1 Nomor 1
- Suarso, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Subrata, Sumadi Surya. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- . 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . 2011. *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Sulistyorini. 2009. *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001 *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu
- Susilowati, Susi. 2017. *Pengaruh keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia

- Usman, Muhammad Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarsih, Wiwin dkk. Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN 1

Angket Penelitian dan Hasil Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP

HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL LUGHAH WAL

KAROMAH KRAKSAAN PROBOLINGGO

NAMA :

KELAS :

NOABSEN :

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikutini!
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagaiberikut:
SS : SangatSetuju
S : Setuju
RR :Ragu-Ragu
TS : TidakSetuju
STS : Sangat TidakSetuju
3. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan,dan pendapatanda.

LINGKUNGAN SEKOLAH						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa nyaman belajar di sekolah					
2	Saya marasa semangat belajar di sekolah					
3	Ruang kelas memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar					
4	Perlengkapan di ruang kelas mendukung kegiatan Pembelajaran					
5	Sekolah menyediakan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar					

6	Sekolah menyediakan buku pegangan IPS setiap Siswa					
7	Laboratorium mendukung pembelajaran siswa					
8	Saya memiliki hubungan pertemanan yang baik di sekolah					
9	Saya saling membantu jika ada siswa yang kurang memahami materi IPS					
10	Guru IPS saya memiliki sikap yang ramah terhadap siswa					
11	Guru IPS saya memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa					
12	Staf sekolah memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa					
13	Jadwal mulai pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya					
14	Guru IPS saya menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan					
15	Guru IPS saya menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi					
16	Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler					
17	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan sekolah					
18	Saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
KEDISIPLINAN SISWA						
19	Saya selalu hadir ke sekolah					
20	Saya selalu izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran					
21	Saya memperhatikan ketika guru IPS menyampaikan materi					
22	Saya bertaya jika ada materi IPS yang belum saya pahami					
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang guru IPS berikan					
24	Saya mengerjakan tugas IPS yang guru berikan					
25	Saya mengumpulkan tugas IPS tepat waktu					
26	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah					
27	Saya menggunakan waktu istirahat untuk belajar					
28	Saya selalu menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat					
29	Saya menanyakan pelajaran yang kurang saya pahami kepada teman saya					
30	Saya berdiskusi materi yang akan/sudah dipelajari					
31	Saya menggunakan waktu belajar di pondok dengan baik					
32	Saya membagi waktu antara belajar dan kegiatan Lainnya					
33	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru (PR)					
34	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan					

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL LUGHAH WAL
KAROMAH KRAKSAAN PROBOLINGGO

NAMA : Ana susanti z

KELAS : VIII D (ruudzah)

NO ABSEN : 8 (delapan)

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

3. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda.

LINGKUNGAN SEKOLAH						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa nyaman belajar di sekolah		✓			
2	Saya merasa semangat belajar di sekolah		✓			
3	Ruang kelas memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar		✓			
4	Perlengkapan di ruang kelas mendukung kegiatan Pembelajaran		✓			
5	Sekolah menyediakan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar	✓				

6	Sekolah menyediakan buku pegangan IPS setiap Siswa	✓				
7	Laboratorium mendukung pembelajaran siswa	✓				
8	Saya memiliki hubungan pertemanan yang baik di sekolah	✓				
9	Saya saling membantu jika ada siswa yang kurang memahami materi IPS		✓			
10	Guru IPS saya memiliki sikap yang ramah terhadap siswa		✓			
11	Guru IPS saya memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa			✓		
12	Staf sekolah memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa		✓			
13	Jadwal mulai pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya		✓			
14	Guru IPS saya menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan		✓			
15	Guru IPS saya menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi			✓		
16	Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler		✓			
17	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan sekolah	✓				
18	Saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah		✓			
KEDISIPLINAN SISWA						
19	Saya selalu hadir ke sekolah	✓				
20	Saya selalu izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran		✓			
21	Saya memperhatikan ketika guru IPS menyampaikan materi		✓			
22	Saya bertanya jika ada materi IPS yang belum saya pahami		✓			
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang guru IPS berikan		✓			
24	Saya mengerjakan tugas IPS yang guru berikan		✓			
25	Saya mengumpulkan tugas IPS tepat waktu			✓		
26	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah		✓			
27	Saya menggunakan waktu istirahat untuk belajar			✓		
28	Saya selalu menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat	✓				
29	Saya menanyakan pelajaran yang kurang saya pahami kepada teman saya		✓			
30	Saya berdiskusi materi yang akan/sudah dipelajari	✓				
31	Saya menggunakan waktu belajar di pondok dengan baik	✓				
32	Saya membagi waktu antara belajar dan kegiatan Lainnya		✓			
33	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru (PR)	✓				
34	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓			

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS DARUL LUGHAH WAL
KAROMAH KRAKSAAN PROBOLINGGO

NAMA : Muhammad Naufal R.

KELAS : 8^A

NO ABSEN : 23

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

- Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda.

LINGKUNGAN SEKOLAH						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa nyaman belajar di sekolah	✓				
2	Saya marasa semangat belajar di sekolah	✓				
3	Ruang kelas memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar	✓				
4	Perlengkapan di ruang kelas mendukung kegiatan Pembelajaran	✓				
5	Sekolah menyediakan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar	✓				

6	Sekolah menyediakan buku pegangan IPS setiap Siswa		✓			
7	Laboratorium mendukung pembelajaran siswa		✓			
8	Saya memiliki hubungan pertemanan yang baik di sekolah		✓			
9	Saya saling membantu jika ada siswa yang kurang memahami materi IPS		✓			
10	Guru IPS saya memiliki sikap yang ramah terhadap siswa	✓				
11	Guru IPS saya memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa	✓				
12	Staf sekolah memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa	✓				
13	Jadwal mulai pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya		✓			
14	Guru IPS saya menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan			✓		
15	Guru IPS saya menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuan/materi		✓			
16	Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler		✓			
17	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan sekolah		✓			
18	Saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah		✓			
KEDISIPLINAN SISWA						
19	Saya selalu hadir ke sekolah					
20	Saya selalu izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran			✓		
21	Saya memperhatikan ketika guru IPS menyampaikan materi		✓			
22	Saya bertanya jika ada materi IPS yang belum saya pahami			✓		
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang guru IPS berikan			✓		
24	Saya mengerjakan tugas IPS yang guru berikan	✓				
25	Saya mengumpulkan tugas IPS tepat waktu		✓			
26	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah	✓				
27	Saya menggunakan waktu istirahat untuk belajar			✓		
28	Saya selalu menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat			✓		
29	Saya menanyakan pelajaran yang kurang saya pahami kepada teman saya		✓			
30	Saya berdiskusi materi yang akan/sudah dipelajari			✓		
31	Saya menggunakan waktu belajar di pondok dengan baik		✓			
32	Saya membagi waktu antara belajar dan kegiatan Lainnya		✓			
33	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru (PR)		✓			
34	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	✓				

M. Khafifunnasyith	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
M. Ilham R	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	2	1	4	4	5	5	70
Moh. Ilzam	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	86
Moh. Robi A	4	5	4	4	4	3	2	4	5	5	5	3	2	2	4	4	4	4	68
Arjuna Ridlallah	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	73
Abd. Basit	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
Ahmad Rofiki	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	69
M. Fuad R	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	67
Taslim Ahmad	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	1	2	3	4	4	70
Ahmad Hanif	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	77
Abdurrahman Faqih	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Moh. Alfin	5	5	5	5	4	5	4	5		3	4	4	3	4	4	4	3	3	70
Moh Farhan	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	79
Diana Susilowati	4	4	3	4	2	5	5	5	5	3	1	5	5	4	3	5	4	3	70
Nayzila Maulidya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
Ummi Dania	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	74
Nurul Hikmah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	87
Ifatunisa'	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	2	65
Mirza Elvira	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	5	5	5	5	4	3	5	67
Lilis Suciati	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	80
Adeliya Riskiyatus S	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	73
Alief Rizqil M	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	72
Berlian Fauziah	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	3	4	5	71
Dea Jeccika	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	76
Devi Muqoyyimah	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	72
Himmatul Alfiyah	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Intana Azkia	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
Iradhatul Hasanah	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	62
Najwa Alifa	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	71
Naurah Salasabila	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	74

Naylah Rizky	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	72
Nurul Qomariyah	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	69
Nur Laili	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Rhenata Dwi	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	2	69
Salsabilah Yumanda	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	77
Abida Ardelia. I	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	74
Aida Sazkia	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	83
Aini Riskiyah	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	80
Alvi Nur Aulia	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	75
Alvi Nur diana	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	75
Alfia Zamzamiatuz	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	72
Ana Susanti	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	75
Arinil Fuadah	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	73
Asri Wardah	4	5	1	2	3	4	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	3	5	49
Badriah Miatuz	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	77
Indri Aulia	5	5	4	3	5	3	5	5	3	1	5	4	5	3	1	3	5	4	69
Indy Nasywa	4	3	4	2	5	5	5	2	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	70
Intan Umami	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	81
Kamilatul Islamiah	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	2	5	5	4	4	1	1	1	52
Khoirun Nisa'	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Kiki Nur Fadilah	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	79
Kurratu Aini	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	3	2	4	4	75
Lulu'il Ma'nunah	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	81
Lum'atul A	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	74
Maulidatul Fitriyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	83
Naila Ahmad	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	74
Najma Ulin Nuha	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	78
Nazil Aulia	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	82
Nur Habibah	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	76
Nur lailatul M	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	5	69
Nur Syafiqoh	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	81

Putri Amelia	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	3	5	4	4	78
Zahrun Aulia	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	80
Faza Rahma	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	64
Jamilah Fikamilah	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	3	3	66
Malika Balqis	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	79
Ratri Ardiningrum	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	74
Alvia Risqiana	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	73
Aida Fitria	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
Nadiya Nada	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	80
Noviatul Jannah	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	67
Ana Maghfiroh	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	61
Putri Novita	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	68
Zakiatuz Zahro	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	3	3	4	3	5	5	5	73
Halimatus Sa'diyah	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	72
Aida Nuril	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	77
Aminatuz Zuhriyah	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	65
Lukluil Maknun	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	3	2	4	70
Eka Putri	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	64
Darin Natasya	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	77
Maulidatul Hasanah	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	73
Fasihah Amalia	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	75

M. Ilham R	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	69
Moh. Ilzam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	77
Moh. Robi A	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	63
Arjuna Ridlallah	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	66
Abd. Basit	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
Ahmad Rofiki	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	71
M. Fuad R	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	68
Taslim Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Ahmad Hanif	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	66
Abdurrahman Faqih	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	74
Moh. Alfin	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	66
Moh Farhan	4	5	4	5	3	5	5	4	1	2	3	4	4	4	5	5	63
Diana Susilowati	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	65
Nayzila Maulidya	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	2	3	4	5	5	4	66
Ummi Dania	4	4	4	3	4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	4	61
Nurul Hikmah	4	4	3	4	5	3	3	4	5	2	3	5	4	4	4	4	61
Ifatunisa'	5	4	5	3	4	4	4	4	3	2	3	4	5	5	5	4	64
Mirza Elvira	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	2	3	4	3	4	5	63
Lilis Suciati	4	5	3	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	3	62
Adeliya Riskiyatus S	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	69
Alief Rizqil M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
Berlian Fauziah	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	64
Dea Jeccika	5	5	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	65
Devi Muqoyyimah	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
Himmatul Alfiyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	72
Intana Azkia	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	62
Iradhathul Hasanah	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	68
Najwa Alifa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	76
Naurah Salasabila	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76

Naylah Rizky	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	72
Nurul Qomariyah	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	70
Nur Laili	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	48
Rhenata Dwi	5	5	2	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	70
Salsabilah Yumanda	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	66
Abida Ardelia. I	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	66
Aida Sazkia	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79
Aini Riskiyah	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	75
Alvi Nur Aulia	5	2	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	70
Alvi Nur diana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	78
Alvia Zamzamiatuz	4	3	3	3	2	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	2	59
Ana Susanti	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	66
Arinil Fuadah	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	70
Asri Wardah	5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	58
Badriah Miatus	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	67
Indri Aulia	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	77
Indy Nasywa	3	3	2	5	5	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	56
Intan Umami	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
Kamilatul Islamiah	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	5	71
Khoirun Nisa'	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Kiki Nur Fadilah	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	71
Kurratu Aini	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	72
Lulu'il Ma'nunah	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	72
Lum'atul A	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
Maulidatul Fitriyah	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	69
Naila Ahmad	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	66
Najma Ulin Nuha	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	71
Nazil Aulia	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76
Nur Habibah	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	76
Nur lailatul M	5	4	5	3	5	5	4	5	2	4	4	3	5	5	4	4	67
Nur Syafiqoh	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	71

3. Data Hasil Belajar Siswa

Nama	Nilai
Rizky Rahman	82
Sayyid Muhammad	80
M. Raihan	82
M. Zakaria	79
Fabi Fiharudin	80
Irham Fuadi	79
Hamdani Husen	80
M. Rizqi Akbar	81
A. Sofyan	81
A. Zaki Fadloli	78
Abdul Hamid	84
A. Faris	77
A. Karim	79
Ahmad Ridwan	86
Moh. Efendi	84
M. Irfan	81
Rama Romadona	82
Muhammad Lutfi	84
M. Riyan A	83
Sandi Bima	79
M. Naufal	78
Moh. Sultan	87
Abdul Muluk	75
Moh. Ali	79
A. Lubabul	82
M. Azkiya	80
M. Khafifunnasyith	83

M. Ilham R	84
Moh. Ilzam	77
Moh. Robi A	81
Arjuna Ridlallah	78
Abd. Basit	78
Ahmad Rofiki	63
M. Fuad R	80
Taslim Ahmad	78
Ahmad Hanif	78
Abdurrahman Faqih	81
Moh. Alfin	80
Moh Farhan	80
Diana Susilowati	80
Nayzila Maulidya	78
Ummi Dania	79
Nurul Hikmah	79
Ifatunisa'	78
Mirza Elvira	74
Lilis Suciati	80
Adeliya Riskiyatus S	78
Alief Rizqil M	82
Berlian Fauziyah	80
Dea Jeccika	81
Devi Muqoyyimah	80
Himmatul Alfiyah	81
Intana Azkia	75
Irathatul Hasanah	76
Najwa Alifa	75
Naurah Salasabila	79

Naylah Rizky	76
Nurul Qomariyah	88
Nur Laili	81
Rhenata Dwi	74
Salsabilah Yumanda	80
Abida Ardelia. I	84
Aida Sazkia	80
Aini Riskiyah	86
Alvi Nur Aulia	78
Alvi Nur diana	75
Alvia Zamzamiatuz	85
Ana Susanti	78
Arinil Fuadah	77
Asri Wardah	79
Badriah Miatus	82
Indri Aulia	82
Indy Nasywa	81
Intan Umami	85
Kamilatul Islamiah	81
Khoirun Nisa'	83
Kiki Nur Fadilah	88
Kurratu Aini	98
Lulu'il Ma'nunah	79
Lum'atul A	83
Maulidatul Fitriyah	88
Naila Ahmad	85
Najma Ulin Nuha	80
Nazil Aulia	87
Nur Habibah	80

Nur lailatul M	88
Nur Syafiqoh	87
Putri Amelia	83
Shofiah Nuril	95
Faza Rahma	78
Jamilah Fikamilah	79
Malika Balqis	81
Ratri Ardiningrum	79
Alvia Risqiana	80
Aida Fitria	78
Nadiya Nada	79
Noviatul Jannah	82
Ana Maghfiroh	74
Putri Novita	84
Zakiatuz Zahro	77
Halimatus Sa'diyah	83
Aida Nuril	76
Aminatuz Zuhriyah	86
Lukluil Maknun	87
Eka Putri	81
Darin Natasya	82
Maulidatul Hasanah	82
Fasihah Amalia	81

X1.18	Pearson Correlation	.144	.289**	.252**	.252**	.250**	.004	.310**	.170	.253**	.149	.050	.103	.131	.041	.105	.209*	.490**	1	.483**
	Sig. (2-tailed)	.138	.002	.008	.008	.009	.971	.001	.078	.009	.124	.607	.287	.176	.670	.280	.030	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	107	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
JUMLAH	Pearson Correlation	.328**	.400**	.661**	.641**	.601**	.395**	.476**	.548**	.450**	.529**	.340**	.539**	.414**	.399**	.425**	.496**	.566**	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	107	108	108	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.13	Pearson Correlation	.464**	.135	.224*	.200*	.204*	.264**	.201*	.413**	.048	.366**	.398**	.261**	1	.524**	.419**	.197*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.163	.020	.038	.034	.006	.037	.000	.621	.000	.000	.006		.000	.000	.041	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
X2.14	Pearson Correlation	.324**	.281**	.268**	.453**	.399**	.337**	.335**	.276**	-.017	.260**	.450**	.387**	.524**	1	.418**	.275**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.005	.000	.000	.000	.000	.004	.864	.007	.000	.000	.000		.000	.004	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
X2.15	Pearson Correlation	.218*	.096	.258**	.269**	.293**	.329**	.242*	.234*	-.102	.180	.174	.230*	.419**	.418**	1	.242*	.519**
	Sig. (2-tailed)	.023	.321	.007	.005	.002	.001	.012	.015	.292	.062	.072	.017	.000	.000		.012	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
X2.16	Pearson Correlation	.135	.298**	.265**	.247*	.346**	.194*	.429**	.092	.020	.119	.096	.107	.197*	.275**	.242*	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.163	.002	.006	.010	.000	.045	.000	.343	.835	.219	.323	.269	.041	.004	.012		.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
JUMLAH	Pearson Correlation	.493**	.425**	.517**	.591**	.521**	.601**	.591**	.510**	.221*	.493**	.599**	.535**	.620**	.704**	.519**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Reliabilitas

REALIBILITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	19

REALIBILITAS KEDISIPLINAN SISWA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	17

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEDISIPLINAN SISWA, LINGKUNGAN SEKOLAH ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.062	.052	6.912

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN SISWA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

UJI SIMULTAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	546.298	2	272.749	5.709	.003 ^a
	Residual	8359.477	105	48.763		
	Total	8904.775	107			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN SISWA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.628	5.028		13.254	.000
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.161	.073	.167	2.226	.028
	KEDISIPLINAN SISWA	.166	.082	.154	2.041	.044

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.628	5.028		13.254	.000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.161	.073	.167	2.226	.028	.960	1.043
	KEDISIPLINAN SISWA	.166	.082	.154	2.041	.044	.960	1.043

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Asumis Klasik

NORMALITAS Kolmogorov-Smirnov

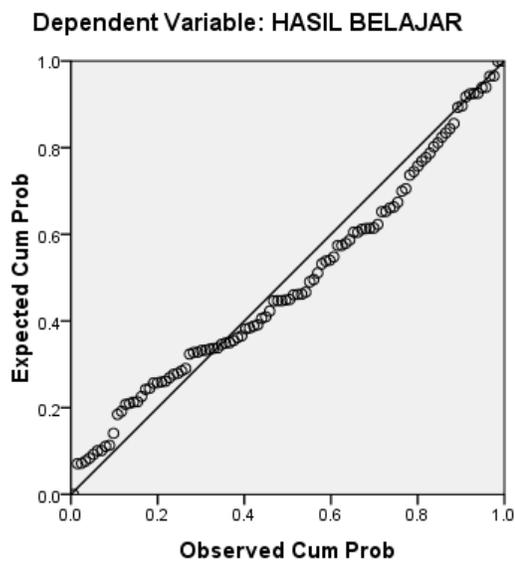
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.2232512
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357

a. Test distribution is Normal.

NORMALITAS P PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.628	5.028		13.254	.000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.161	.073	.167	2.226	.028	.960	1.044
	KEDISIPLINAN SISWA	.166	.082	.154	2.041	.044	.960	1.044

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	372.802	28	13.314	.659	.892
LINGKUNGAN SEKOLAH		Linearity	60.525	1	60.525	2.995	.087
		Deviation from Linearity	312.278	27	11.566	.572	.948
	Within Groups		1596.411	79	20.208		
	Total		1969.213	107			

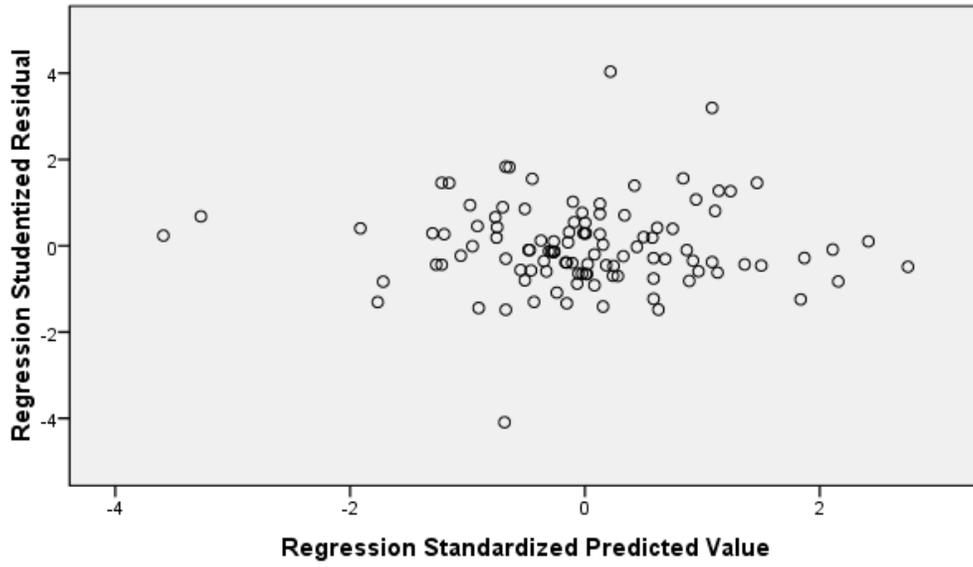
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	232.693	27	8.618	.397	.996
KEDISIPLINAN SISWA		Linearity	4.573	1	4.573	.211	.647
		Deviation from Linearity	228.120	26	8.774	.404	.994
	Within Groups		1736.520	80	21.706		
	Total		1969.213	107			

UJI HETEROSKEDESTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: HASIL BELAJAR





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1478/Un.03.1/TL.00.1/10/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

05 Oktober 2020

Kepada
Yth. Kepala MTs Darul Lughah Wal Karomah
di
Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hidayatul Islam
NIM : 16130052
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo**
Lama Penelitian : **Oktober 2020** sampai dengan **Desember 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN 9

Bukti Konsultasi

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Konsultasi dan Bimbingan Skripsi*

Tanggal	Bab/ Meteri Konsultasi	Saran/ Rekomendasi/ Catatan	Paraf
28/02/20	Konsultasi Judul	Mencari Judul baru	
18/03/20	Konsultasi Judul	Mencari judul baru	
07/04/20	BAB 1	Perbaiki latar belakang	
13/07/20	BAB I, BAB II, BAB III	Menambah data melengkapi manfaat penelitian	
02/09/20	ACC	-	
07/10/20	Indikator Angket	Mencari persamaan dan perbedaan dengan angket sebelumnya	
26/11/20	Hasil Validitas Angket	-	
31/12/20	BAB 4, 5, 6		

Pembimbing



NurLailatusZahroh. M. Pd
NIDT. 19860309201802012130

BIODATA MAHASISWA



Nama : Hidayatul Islam
NIM : 16130052
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 17 Mei 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2016
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 10/03, Wangkal, Gading, Kabupaten Probolinggo
No Telp : 081997837299
Email : hi.islam1998@gmail.com

Malang, 31 Mei 2021

Mahasiswa,

Hidayatul Islam

NIM. 16130052